

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH KELAS IV SD-IT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ DESA
LOGAS KECAMATAN SINGINGI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**SRI WULANDARI
NPM : 170307059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1445 H / 2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Gunting Saga, 2 Juli 1999
NPM : 170307059
Alamat : Logas Hilir, Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Ialam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung resikonya.

Taluk Kuantan, 14 Juni 2023

Hormat Saya,



Sri Wulandari
NPM.170307059

SOPIATUN NAHWIYAH, S.Pd.L,MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Sri Wulandari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

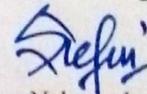
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Sri Wulandari
NPM : 170307059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : **Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, Rabu 23 Agustus 2023
Pembimbing I



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.L,MA
NIDN.2110018901

ZULHAINI, S.Pd.I.,MA

DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

NOTA DINAS

Perihal: Skripsi Sri Wulandari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

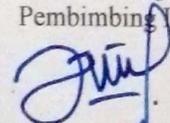
Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Sri Wulandari
NPM : 170307059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, Rabu 23 Agustus 2023
Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I.,MA
NIDN.1012098004

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PRODI

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi” yang ditulis oleh Sri Wulandari, NPM. 170307059 dapat diterima dan dapat diujikan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 23 Agustus 2023

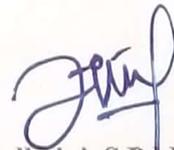
Menyetujui :

Pembimbing 1



Sopiatus Nahwiyah, S.Pd.I., MA
NIDN. 2110018901

Pembimbing 2



Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

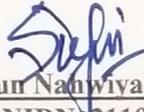
Skripsi dengan judul “**Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi**” yang ditulis oleh **Sri Wulandari, NPM. 170307059**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada Tanggal 07 September 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 07 September 2023

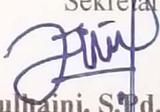
Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1022108801

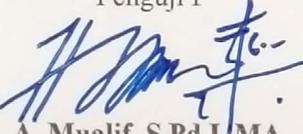
Moderator


Sopiatur Nanwiyah, S.Pd.I.,MA
NIDN. 2110018901

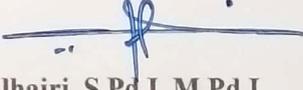
Sekretaris


Zulhaini, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1012098004

Penguji I


A. Mualif, S.Pd.I.,MA
NIDN. 1010078605

Penguji II


Alhairi, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi



Bastanur, S.Ag, M.Us
NIDN. 2420067501

MOTTO

“Jangan hanya bermimpi tapi harus dibarengi dengan tindakan yang nyata maka dari itu teruslah belajar tanpa ada kata putus asa karena tidak ada yang instan termasuk juga kesuksesan”

PERSEMBAHAN

“Barang siapa menelusuri jalan untuk mencari ilmu padanya, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”. (HR. Muslim)

Ya Allah Ya Rahman...

Terima kasih atas segala kehendak-Mu

Karena pada akhirnya aku dapat menyelesaikan perjuangan ku selama kurang lebih empat tahun ini untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah untuk dapat memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Ku persembahkan karya ilmiah ini untuk kedua orang tuaku tercinta, untuk ayah dan ibu yang tak pernah lelah mendoakan dan memberikan semangat kepadaku, ayah dan ibu yang tak pernah lelah memberikan nasehat dan juga memenuhi segala kebutuhanku, semoga disetiap tetes keringat ayah dan ibu dibalas syurga oleh Allah SWT. Hanya ucapan terima kasih yang dapat aku berikan atas segala pengorbanan dan segala bentuk kasih sayang yang diberikan oleh ayah dan ibu. Terimalah karya ini sebagai bentuk terima kasih ku dan bentuk kasih sayang semoga dengan ini dapat membantu mewujudkan impian ayah dan ibu. Tak lupa pula terima kasih aku ucapkan kepada seluruh dosen dan guru-guru yang telah mengajarku dan membimbingku selama ini, terima kasih karna telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagiku, terima kasih juga untuk keluarga dan orang-orang yang ada disekitarku karna telah memberikan motivasi dan semangat untukku agar aku dapat menyelesaikan karya ini dengan baik, semoga kebaikan-kebaikan itu mendapat hadiah syurga.

ABSTRAK

Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV SD -IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Sri Wulandari (170307059).

Penelitian metode demonstrasi berbantu media audiovisual merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu fiqih. Hal ini dilakukan karena masih rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai siswa yang tidak mencapai KKM, nilai ulangan yang cukup rendah, kurangnya konsentrasi belajar siswa dan kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengerjakan tugas sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual.

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana pada penelitian ini terdapat III siklus dengan empat tahapan yaitu: dimulai dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes tertulis, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: pada kegiatan pra siklus yang dilakukan oleh peneliti nilai rata-rata hasil belajar siswa hanya 71,68 atau 40% saja, kemudian peneliti melakukan tindakan siklus I yang mana nilai rata-rata hasil belajar siswa mulai meningkat yaitu 74,8 atau 60%, lalu mengalami peningkatan kembali pada siklus II yaitu 77,2 atau 72%, kemudian pada siklus terakhir atau siklus III meningkat kembali yaitu 80,8 atau 84%. Pada saat penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual siklus I peneliti telah menerapkan langkah-langkah tersebut dengan benar dan sudah 6 item atau 60% yang terlaksana dan hanya 4 item atau 40% yang belum terlaksana. Pada siklus II peneliti sudah terlaksana 8 item atau 80% sedangkan pada siklus III mengalami peningkatan yaitu sudah 10 item atau 100% yang terlaksana dengan benar.

Kata Kunci : Metode Demonstrasi Berbantu Media AudioVisual, Hasil Belajar

ABSTRACT

Application of audiovisual media assisted demonstration methods to improve student learning outcomes in fiqh class IV SD-IT Abu Bakar Ash -Shiddiq Logas Village, Singingi District, Kuantan Singingi Regency. Sri Wulandari (170307059).

Research on demonstration methods assisted by audiovisual media is one of the efforts to improve student learning outcomes in the subject of jurisprudence. This is done because the student learning outcomes are still low, the lack of concentration in student learning and the lack of discipline in student doing school work. This study aims to improve student learning outcomes in fiqh subjects by using demonstration methods assisted by audio visual media.

The research method used by the author is classroom action research (CAR) where in this study there are three cycles with four stages namely: starting with planning, implementing, observing, and reflecting. While the data collection techniques used are observation, interviews, written tests, and documentation.

The results of this study can be concluded as follows in the pre-cycle activities carried out by researchers the average value of student learning outcomes is only 71,68 or 40% then researchers carry out cycle I actions where the average value of student learning outcomes begins to increase namely 74,8 or 60% then experienced an increase again in cycle II namely 77,2 or 72% then in the last cycle or cycle III it increased again namely 80, 8 or 84%. When applying the demonstration method assisted by audio-visual media in cycle I the researcher has implemented these steps correctly and 6 items or 60% have been implemented and only 4 items or 40% have not been implemented. In cycle II researcher have carried out 8 items or 80% while in cycle III there was an increase namely 10 items or 100% were carried out correctly.

Keywords: Audiovisual Media Assisted Demonstration Method, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunianya sehingga penulis bisa menulis proposal penelitian dengan judul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IV SD-IT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ DESA LOGAS, KEC. SINGINGI, KAB. KUANTAN SINGINGI”** guna untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Dalam proses pembuatan proposal ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak terutama kepada kedua orang tua saya yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan sepenuh hati. Selanjutnya tidak lupa juga saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, SKM, M.Kes, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag, M.Us, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi beserta staf-stafnya.
3. Bapak Alhairi, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Sopiatus Nahwiya, S.Pd.I, MA, selaku pembimbing I dalam menyelesaikan proposal ini yang telah sudi meluangkan waktunya untuk

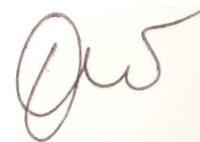
memberikan bimbingan, pengarahan dan juga motivasi dalam proses penyelesaian proposal ini.

5. Ibu Zuhlaini, S.Pd.I, MA, selaku pembimbing II dalam menyelesaikan proposal ini yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan juga motivasi dalam proses penyelesaian proposal ini.
6. Bapak / ibu Dosen, yang telah memberikan dan mencurahkan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan selama mengikuti mata kuliah di Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Bapak Sani Eka Putra S,Ag selaku Kepala Sekolah SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.
8. Bapak Sani Eka Putra, S.Ag selaku guru mata pelajaran ilmu fiqih yang telah memberikan kesempatan dan juga banyak membantu untuk melakukan penelitian di SD-IT Abu Bakar Ash-Siddiq Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.
9. Seluruh Guru yang telah membantu dan banyak memberikan ilmu serta pelajaran baru kepada saya pada saat melakukan penelitian di SD-IT Abu Bakar Ash-Siddiq Desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.
10. Ayahanda (Saifuddin Sanjaya) dan juga Ibunda (Samsidar Silaen) tercinta serta kakak dan adik-adikku tersayang (Srimila Dewi, Saifullah Sanjaya, dan Rahmad Hidayat) serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan inspirasi, semangat, dan motivasi yang begitu besar sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

11. Kepada seluruh rekan-rekan seperjuangan Program studi Pendidikan Agama Islam yang telah turut memberikan motivasi dan juga inspirasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, baik dari segi materi maupun pilihan kata yang digunakan. Akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak, penulis mampu menyusun skripsi ini dan menyelesaikannya tepat waktu. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan agar tidak terjadi kesalahan yang sama untuk selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan pengetahuan terhadap kita semua.

Teluk Kuantan, 14 Juni 2023

A handwritten signature in brown ink, appearing to be 'Sri Wulandari', is centered on a light yellow rectangular background.

Sri Wulandari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teoritis	9
B. Penelitian Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	36
D. Hipotesis	37
E. Definisi Operasional	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian	40
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	42
C. Subjek dan Objek Penelitian	43
D. Populasi dan Sampel	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	49
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian	49
B. Penyajian Data	51
C. Analisa Data	85
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Penelitian Relevan.....	35
Tabel.2 Definisi Operasional.....	38
Tabel.3 Hasil Observasi Pra Siklus.....	54
Tabel.4 Hasil Belajar Pra Siklus.....	56
Tabel.5 Hasil Observasi Siklus I.....	62
Tabel.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	66
Tabel.7 Hasil Observasi Siklus II.....	72
Tabel.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	75
Tabel.9 Hasil Observasi Siklus III.....	81
Tabel.10 Hasil Belajar Siswa Siklus III.....	84
Tabel.11 Rekapitulasi Hasil Observasi.....	87
Tabel.12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa.....	90
Tabel.13 Rangkuman Hasil Belajar.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar.1 Kerangka Konseptual.....	36
Gambar.2 Siklus PTK.....	42
Gambar.3 Grafik Hasil Observasi.....	90
Gambar.4 Grafik Hasil Belajar.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran.1 Observasi.....	98
Lampiran.2 Instrumen Wawancara.....	99
Lampiran.3 RPP Siklus I.....	100
Lampiran.4 RPP Siklus II.....	104
Lampiran.5 RPP Siklus III.....	108
Lampiran.6 Materi.....	112
Lampiran.7 Evaluasi Pembelajaran.....	117
Lampiran.8 Kunci Jawaban.....	122
Lampiran.9 Dokumentasi Penelitian.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup setiap individu dan sudah menjadi suatu kebutuhan pokok pada individu tersebut, pendidikan berarti sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.¹

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

¹ Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1)

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan :“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Dapat kita ketahui bahwa dalam dunia pendidikan ada begitu banyak jenis materi pembelajaran yang dapat kita pelajari salah satunya adalah mata pelajaran fiqih, yang mana dapat kita ketahui bahwa arti fiqih itu sendiri adalah Fiqih (*fiqhu*) artinya faham atau tahu. Menurut istilah yang digunakan para ahli fiqih (*fuqaha*). Fiqih itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syaria’at Islam yang diambil dari dalil-dalinya yang terperinci. Menurut Hasan Ahmad Al-Khatib: fiqhu Islami ialah sekumpulan huku syara’ yang sudah dibukukan dalam berbagai mazhab, baik dari mazhab yang empat atau mazhab lainnya.⁴

Dalam mengajarkan mata pelajaran fiqih ini seorang pendidik diminta agar dapat menguasai berbagai metode pembelajaran sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik dapat menerima materi pembelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik. Ketika mata pelajaran fiqih disampaikan kepada peserta

³ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

⁴ Zakiah darajat, *Methodik Khusus untuk Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm.78

didik dengan menggunakan metode yang tepat akan terjadi perubahan yang baik pada kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru yaitu metode demonstrasi.

Dalam hal ini Pembelajaran fiqih merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Dimana pembelajaran fiqih ini merupakan pembelajaran yang berisi tentang hukum-hukum syariat islam tentang perbuatan ataupun ucapan manusia yang diperoleh melalui dali-dalil yang terperinci. Dengan adanya pembelajaran ilmu fiqih ini maka setiap manusia dapat mengetahui apakah perbuatan maupun perkataannya sudah mengikuti syariat islam atau masih belum.

SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq merupakan sekolah pertama dan satu-satunya sekolah dasar yang bernuansa agama di Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi. Di SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq mata pelajaran fiqih terdapat dua jam pelajaran dalam sekali pertemuan. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran fiqih di SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yaitu dengan Bapak Sani Eka Putra S,Ag pada tanggal 1 juli 2021 didapatkan informasi bahwa dalam masalah mengajarkan materi fiqih pihak sekolah telah memberikan fasilitas buku yang cukup memadai sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik sedangkan dalam mengajarkan mata pelajaran fiqih guru menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu metode klasikal, dimana metode klasikal yaitu menyampaikan materi

pembelajaran dengan bentuk ceramah meskipun menggunakan metode ceramah peserta didik dapat menerima dengan baik.⁵

Namun dengan demikian proses pembelajaran masih saja sangat terfokus pada guru sehingga pembelajaran kurang efektif karena masih banyak siswa yang duduk diam dan hanya mendengarkan saja pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu dibutuhkan metode yang tepat agar dapat menghidupkan suasana belajar dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan, salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode demonstrasi yang berbantu media audio visual.

Metode demonstrasi adalah suatu metode yang cara penyajian pembelajarannya dengan memeragakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Selain itu, penggunaan media juga sangat membantu dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Maka penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar sehingga peserta didik akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang diharapkan konsep pembelajaran fiqih dapat dipahami peserta didik.⁶

⁵ Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sani Eka Putra pada tanggal 1 juli 2021

⁶ e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016, diakses 10 januari 2022

Sedangkan pengertian dari media audiovisual itu sendiri Menurut Anitah Media audiovisual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Sudah barang tentu apabila anda menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar terhadap para siswa, selain dari itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (*teacher*), tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audiovisual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.⁷

Dari sedikit penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode demonstrasi berbantu media audio visual merupakan suatu bentuk penyajian atau penyampaian materi pembelajaran dengan cara memperagakan dan juga mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang akan dipelajari dengan bantuan media audiovisual atau bisa disebut dengan media pandang dengar.

Dalam pembelajaran Pemanfaatan media audio visual ini dapat membantu interaksi antara guru dan siswa. Namun dengan demikian dalam menyampaikan materi pembelajaran guru terkadang juga mendapatkan beberapa kendala diantaranya adalah:

1. Dalam proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*).

⁷ Anitah, Sri. dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

2. Dari 25 siswa hanya 40% siswa yang mendapatkan nilai mencapai KKM sedangkan 60% lagi belum mencapai nilai KKM
3. Dalam memberikan pembelajaran guru hanya berfokus pada buku materi ajar saja dan Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti media elektronik ataupun media kartu yang bisa digunakan pada saat pembelajaran
4. Kurangnya kesadaran siswa dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR)

Berdasarkan dari uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengatasi permasalahan tersebut yang berjudul **“PENERAPAN METODE DEMONSTRASI BERBANTU MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS IV SD-IT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ DESA LOGAS, KEC. SINGINGI, KAB. KUANTAN SINGINGI.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut ini:

1. Proses pembelajaran yang masih terfokus pada guru sehingga Tidak semua siswa SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas mampu memahami pelajaran fiqih dengan baik
2. Pada saat pembelajaran fiqih ada siswa SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas yang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik.

3. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran dan guru juga kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada seperti media elektronik, media kartu, dan lain-lain.
4. Dalam memberikan materi pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan juga metode demonstrasi.
5. Guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas maka penulis membatasi permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis hanya membatasi berkaitan dengan penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah yang diteliti pada penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi ? ”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah diatas, yaitu: untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual pada mata pelajaran fiqh kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi.

F. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi bukti empiris yang menambah wawasan ilmu kepada akademis dibidang pendidikan agama islam, khususnya mengenai hasil belajar ilmu fiqh dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual.

Metode demonstrasi ini dapat digunakan sabagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk melakukan pembelajaran fiqh yang lebih inovatif dan kreatif dan memberikan masukan pada siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai pembelajaran ilmu fiqh melalui metode demonstrasi berbantu media audio visual.

b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan serta pertimbangan dalam menentukan metode yang tepat untuk digunakan pada saat pembelajaran ilmu fiqih.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode panyajian pelajaran dengan memeragakan dan menunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan, yang sering disertai dengan penjelasan lisan. Selain itu, penggunaan media juga sangat membantu dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁸

Menurut Drajat metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk memperjelas atau pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta lain. Demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang efektif, karena peserta didik dapat mengetahui secara langsung penerapan materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁹

⁸ e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016, diakses 10 januari 2022

⁹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal.232

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik seharusnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi ini banyak digunakan dalam rangka mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses pengaturan dan pembuatan sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya. Dengan metode demonstrasi ini pengajaran menjadi semakin jelas, mudah diingat dan dipahami, proses belajar lebih menarik, mendorong kreativitas siswa, dan sebagainya.¹⁰

Dengan metode demonstrasi, proses penerimaan siswa terhadap pelajaran akan lebih berkesan secara mendalam, sehingga membentuk pengertian dengan baik dan sempurna siswa juga dapat mengamati guru selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun penggunaan metode demonstrasi mempunyai tujuan agar siswa mampu memahami tentang cara mengatur atau menyusun sesuatu misalnya dalam materi berwudhu, shalat, zakat dan sebagainya.

Penggunaan metode demonstrasi sangat menunjang proses interaksi mengajar belajar dikelas. Keuntungan yang diperoleh ialah : dengan demonstrasi perhatian siswa lebih terpusatka pada pelajaran yag sedang diberikan, kesalahan-kesalahan yang terjadi bila pelajaran diceramahkan dapat diatasi melalui pengamatan dan contoh kongkrit.

¹⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2009) hlm.183

Sehingga yang diterima oleh siswa lebih mendalam dan tinggal lebih lama dalam jiwanya. Jadi dengan metode demonstrasi itu siswa dapat berpartisipasi aktif dan memperoleh pengalaman langsung, serta dapat mengembangkan kecakapannya walaupun demikian kita masih melihat juga kelemahan pada metode ini.¹¹

Demonstrasi/peragaan merupakan salah satu strategi mengajar di mana guru memperlihatkan suatu benda asli, benda tiruan, atau suatu proses dari materi yang diajarkan kepada seluruh siswa. Hal ini juga berarti bahwa strategi demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain didepan seluruh siswa.¹²

Dengan strategi demonstrasi, siswa dapat mengamati dengan seksama apa yang terjadi, bagaimana prosesnya, bahan apa saja yang diperlukan, serta bagaimana hasilnya. Namun metode ini menjadi kurang bermakna apabila sesuatu yang didemonstrasikan terlalu kecil bentuknya sebab ia akan susah untuk diaamati, terlebih jika penjelasan yang diberikan kurang lengkap dan tidak jelas. Dalam menggunakan metode ini, sebaiknya guru mendisain tempat dan situasi yang sesungguhnya serta mendorong siswa untuk berani mencoba

¹¹ Zakiah Drajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 307

¹²Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm.231- 232

melakukan hal yang sama.¹³

Sebagai contoh, salah satu alat demonstrasi yang paling mungkin adalah papan tulis dan white board, mengingat fungsinya yang multi purposes. Dengan menggunakan papan tulis, guru dan siswa dapat menggambarkan objek, membuat skema, membuat hitungan matematika, dan peragaan konsep serta fakta lain yang memungkinkan.¹⁴

b. Tahapan-tahapan Dalam Pelaksanaan Demonstrasi

Demonstrasi bisa dilakukan dengan mengikuti tahap-tahap berikut ini:

1. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir.
2. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilakukan.
3. Melakukan uji coba demonstrasi.
4. Mulailah demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berpikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi.
5. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan.

¹³ *Ibid*, hlm. 232

¹⁴ *Ibid*, hlm.232

6. Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa.
7. Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikitkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi itu.¹⁵

c. Langkah-langkah Mengakhiri Metode Demonstrasi

Apabila demonstrasi selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan tugas-tugas tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demokrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk meyakinkan apakah siswa memahami proses demonstrasi itu atau tidak. Selain memberikan tugas yang relevan, ada baiknya guru dan siswa melakukan evaluasi bersama tentang jalannya proses demonstrasi itu untuk perbaikan selanjutnya.¹⁶

d. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan strategi demonstrasi ini antara lain:

1. Membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret.
2. Memusatkan perhatian siswa
3. Lebih mengarahkan proses belajar siswa pada materi yang sedang dipelajari
4. Lebih melekatkan pengalaman dan kesan sebagai hasil pembelajaran dalam diri siswa

¹⁵ Abdul,Majid *Strategi Pembelajaran* (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2016), hlm.198-

¹⁶ *Ibit*, hlm.199

5. Membuat siswa lebih mudah memahami apa yang dipelajari
6. Membuat proses pengajaran lebih menarik
7. Merangsang siswa untuk lebih aktif mengamati dan menyesuaikan antara teori dengan kenyataan
8. Membantu siswa memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda
9. Memudahkan berbagai jenis penjelasan, dan
10. Memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi dari hasil ceramah melalui pengamatan dan contoh konkrit dengan menghadirkan objek sebenarnya.¹⁷

Meski demikian strategi demonstrasi juga memiliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Ia mengharuskan keterampilan guru secara khusus
2. Tidak tersedianya fasilitas-fasilitas pendukung, seperti peralatan, tempat, dan biaya yang memadai disetiap kelas
3. Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang disamping waktu yang cukup panjang
4. Kesulitan siswa terkadang untuk melihat dengan jelas benda yang akan dipertunjukkan
5. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan, dan
6. Sukar dimengerti bila didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi atau barang yang didemonstrasikan.¹⁸

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran...* hlm.233

Jadi berdasarkan kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi tersebut dapat disimpulkan bahwasanya seorang guru harus memiliki keterampilan secara khusus dalam mengajarkan metode tersebut, selain itu guru juga harus benar-benar mempersiapkan segala keperluan yang digunakan dalam metode tersebut tujuannya agar dalam penerapan metode demonstrasi tersebut tidak terjadi kesalahan dan juga dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Asal kata media yaitu dari bahasa Latin, *medius* yang berarti “tengah/perantara/pengantar”. Gerlach dan Ely dalam Arsyad mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁸

¹⁸ Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *Edu Tecno* 18 (2), 1-8.

Menurut Anitah Media audiovisual merupakan kombinasi antara audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar. Sudah barang tentu apabila anda menggunakan media ini akan semakin lengkap dan optimal penyajian bahan ajar terhadap para siswa, selain dari itu media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas guru. Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi (teacher), tetapi penyajian materi bisa diganti oleh media audiovisual maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para siswa untuk belajar.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah suatu bentuk media pembelajaran yang dapat dilihat dan juga dapat didengar, media audio visual ini memiliki kemampuan yang cukup baik yaitu dengan mengandalkan kemampuan indra pendengaran dan juga kemampuan indra penglihatan. Contoh dari media audio visual ini adalah televisi, video, film dan lain-lain.

b. Tujuan Dari Pembelajaran Media Audio Visual

Ada beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media audio visual, antara lain: (1) Untuk Tujuan Kognitif; (2)

¹⁹ Anitah, Sri. dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka.

Untuk Tujuan Afektif; (3) Untuk Tujuan Psikomotorik.

1. Tujuan kognitif

- a. Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal Kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.
- b. Dapat menunjukkan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- c. Melalui media audio visual dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- d. Media audio visual dapat digunakan untuk menunjukan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa

2. Tujuan afektif

- a. Media audio visual merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam matra afektif.
- b. Dapat menggunakan efek dan teknik, media audio visual dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

3. Tujuan psikomotorik

- a. Media audio visual merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak

b. Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.²⁰

Tujuan dari penggunaan media audio visual untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi. Berdasarkan tujuan diatas, manfaat media audio visual bagi proses pembelajaran berguna untuk: (a) Menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi ajar, (b) Menumbuhkan motivasi belajar, (c) Memberikan pengalaman belajar dengan menyimpulkan pembelajaran dari sebuah video yang disajikan.²¹

c. Manfaat Media Audio Visual

Media pembelajaran audio-visual yang digunakan memiliki beberapa nilai atau manfaat antara lain:

1. Menambah Kegiatan Belajar
2. Menghemat Waktu Belajar
3. Membantu Anak-Anak Yang Ketinggalan Dalam Pelajaran
4. Memberikan Situasi Yang Wajar Untuk Belajar Dengan Membangkitkan Minat, Perhatian, Aktivitas Membaca Sendiri Dan Turut Serta Dalam Berbagai Kegiatan Disekolah.²²

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

²⁰ Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 2, Mei 2021; 396-418, diakses 10 januari 2022

²¹ *ibid*

²² *Ibid*

Media audiovisual memiliki karakteristik yang dimilikinya baik itu kelebihan maupun kekurangannya Siddiq Kelebihan media pembelajaran audiovisual antara lain:

1. Merupakan media gerak perpaduan gambar dan suara;
2. Mampu mempengaruhi tingkah laku manusia melebihi media cetak;
3. Dapat digunakan seketika. Dapat digunakan secara berulang;
4. Dapat menyajikan materi yang secara fisik tidak dapat dibawa ke kelas;
5. Dapat menyajikan objek secara detail;
6. Tidak memerlukan ruang gelap;
7. Dapat menyajikan objek yang berbahaya;
8. Dapat diperlambat atau dipercepat;
9. Dapat digunakan untuk klasikal atau pun individual.²³

Media pembelajaran audiovisual di samping memiliki kelebihan yang banyak juga memiliki keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki bahan belajar audio visual antara lain:

1. Memerlukan dana yang relatif banyak/mahal;
2. Memerlukan keahlian khusus;
3. Sukar untuk direvisi
4. Memerlukan arus listrik

²³Sulfemi, Wahyu Bagja dan Abdul Qodir. (2017). Hubungan Kurikulum 2013 Dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SMK Pelita Ciampea. *Edu tecno 17 (2)*, 1-8.

Maka dapat disimpulkan media pembelajaran audiovisual adalah alat komunikasi dalam kegiatan pembelajaran yang mentransfer materi instruksional berbentuk gambar sekaligus suara yang dapat dilihat dan didengar seperti film bersuara, video, televisi, dan *sound slide*.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantu media audiovisual merupakan suatu bentuk penyajian atau penyampaian materi pembelajaran dengan cara memperagakan dan juga mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang akan dipelajari dengan bantuan media audiovisual atau bisa disebut dengan media pandang dengar.

3. Metode Demonstrasi Berbantu Media AudioVisual

Dari beberapa pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi berbantu media audiovisual merupakan suatu bentuk penyajian atau penyampaian materi pembelajaran dengan cara memperagakan dan juga mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang akan dipelajari dengan bantuan media audiovisual atau bisa disebut dengan media pandang dengar.

Adapun tahapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual yaitu:

²⁴ Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 2, Mei 2021; 396-418, diakses 10 januari 2022

- a. Guru dapat dengan baik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum dimulainya proses pembelajaran
- b. Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan dengan berbantu media audiovisual
- c. Guru mengemukakan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berbantu media audio visual berakhir
- d. Guru mengemukakan tugas apa saja yang harus dilakukan oleh siswa
- e. Guru memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan merangsang siswa untuk berfikir
- f. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- g. Memperhatikan reaksi seluruh siswa pada saat mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual
- h. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memberikan soal untuk dikerjakan siswa dan kemudian merangkum serta menutup pembelajaran yang sedang berlangsung

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memberikan pengertian tentang hasil belajar maka akan diuraikan terlebih dahulu dari segi bahasa. Pengertian ini terdiri dari

dua kata 'hasil' dan 'belajar'. Dalam KBBI hasil memiliki beberapa arti: 1) Sesuatu yang diadakan oleh usaha, 2) pendapatan; perolehan; buah. Sedangkan belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman.²⁵

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.²⁶

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.²⁷ Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.²⁸ Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

²⁵Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), hlm. 408 & 121.

²⁶ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 38.

²⁷ M. Ngilim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.82

²⁸ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm.4.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar merupakan suatu proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar mengajar, atau keberhasilan yang dicapai seorang peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, atau simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.²⁹

Dari beberapa teori di atas tentang pengertian hasil belajar, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (perubahan tingkah laku: kognitif, afektif dan psikomotorik) setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *information search* dan metode resitasi yang dibuktikan dengan hasil evaluasi berupa nilai.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami proses belajar mengajar. Menurut Nasution hasil belajar merupakan sesuatu yang akan dapat dilakukan atau dikuasai siswa sebagai hasil pelajaran itu.³⁰ Sedangkan Sudjana mengatakan bahwa hasil belajar adalah “Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”³¹

b. Klasifikasi Hasil Belajar

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hlm..3

³⁰ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Cet IV, hlm.61.

³¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet. XIII, hlm. 22.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler atau instruksional menggunakan hasil belajar. Menurut Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam tiga ranah yaitu Ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.³²

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut. kognitif tingkat rendah, dan keempat berikutnya termasuk afektif tingkat tinggi.³³

Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris yaitu: (a) gerakan refleks, (b) keterampilan gerakan dasar, (c) kemampuan persepsitual, (d) ketepatan, (e) gerakan keterampilan kompleks dan (e) gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.

Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran.

³² *Ibid.*, S Nasution., hlm.65.

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), Cet XIII, hlm. 22-23.

1. Ranah Kognitif

a) Tipe Hasil Belajar : Pengetahuan

Istilah pengetahuan yang dimaksudkan adalah pengetahuan faktual, disamping pengetahuan hafalan. Seperti rumus, definisi dan istilah-istilah yang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar pengetahuan atau pemahaman bagi konsep lainnya.³⁴

b) Tipe Hasil Belajar : Pemahaman

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi dari pengetahuan adalah pemahaman. Pemahaman ini dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu (1) tingkat terendah adalah pengalaman terjemahan, (2) tingkat pemahaman penafsiran, (3) tingkat ketiga ini tingkat pemahaman yang tertinggi yaitu ekstrapolasi.

c) Tipe Hasil Belajar : Aplikasi

Aplikasi adalah tipe penggunaan abstraksi pada situasi kongkrit atau situasi khusus. Abstraksi tersebut berupa ide, teori atau petunjuk yang berupa teknis.

d) Tipe Hasil Belajar : Analisis

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar....* hlm. 23-31

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian sehingga jelas hierarkinya. Analisis merupakan bagian yang kompleks, yang memanfaatkan dari ketiga tipe sebelumnya.

e) Tipe Hasil Belajar : Sintesis

Berfikir sintesis adalah berfikir divergen. Dalam berfikir divergen pemecahan atau jawabannya belum dapat dipastikan. Berfikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih berfikir kreatif. Berfikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

f) Tipe Hasil Belajar : Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

2. Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, kategorinya dimulai dari yang dasar sampai tingkat yang kompleks yaitu sebagai berikut:

a) *Receiving*, yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan yang datang dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.

- b) *Responding atau Jawaban*, yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar.
- c) *Valuing atau penilaian*, berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi tadi. Dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya keadaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai.
- d) *Organisasi* yakni pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain.
- e) *Karakteristik Nilai*, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang memiliki pola dan kepribadiannya dan tingkah lakunya.

3. Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. Berikut ini ada enam tingkatan keterampilan yaitu:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar).
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan sadar.
- c) Kemampuan perseptual, di dalamnya termasuk membedakan visual dan auditif.

- d) Kemampuan dibidang fisik, miasalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- e) Gerakan-gerakan skill, yaitu keterampilan yang sederhana sampai keterampilan yang kompleks.
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi non deskursive sampai gerakan ekspresif dan interpretatif.

Keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan melalui peningkatan kemampuan dari pendidiknya saja, akan tetapi terdapat juga faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi antara yang satu dengan yang lain, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Oemar Malik tentang kesulitan hasil belajar siswa yaitu:

- a. Faktor-faktor yang berfungsi dari diri sendiri
- b. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat³⁵

³⁵ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Kompetensi*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara:2004), hlm.117

5. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.³⁶ Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar dikelas atau disekolah, karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan, untuk membelajarkan peserta didik.³⁷

Menurut bahasa, “fiqih” berasal dari “*faqih* *yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-‘ilm bisyai’i ma’a al-fahm*). Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fiqh lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman yang mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an secara tekstual dan konseptual. Hasil dari pemahaman teks-teks ajaran islam disusun secara sistematis agar mudah diamalkan. Oleh karena itu, ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.³⁸

Menurut AL-jurnani seorang penganut Mazhab Hanafi menyebutkan bahwa fiqih adalah ilmu yang menerangkan segala hak

³⁶ Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulu dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.128

³⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-3, hlm.13

³⁸ Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm.13

dan kewajiban. Hal ini menunjukkan definisi fiqih dalm arti yang sangat luas, yang dikalangan mazhab hanafi disebut mazhab al-akbar.³⁹

Menurut Imam Ghazali dari mazhab Syafi'i mendefinisikan tentang fiqih sebagai fiqih itu mengatahui dan memahami, akan tetapi dalam tradisi ulama, fiqih diartikan dalm tentang suatu syara' yang tertentu bagi perbuatan dan mukallaf seperti wajib, haram, sunnah, mubah, makruh, sah, fasad, batal dan sejenisnya.⁴⁰

a. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih bertujuan agar siswa/siswi madrasah dapat:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli maupun dalil naqli. Pengetahuan pemahaman tersebut diharapkan dapat menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.
2. Mengetahui teori-teori tentang pelaksanaan syariat dalam agama Islam, yang kemudian dapat dipraktikkannya dalam kehidupan sehari-harinya melalui pelaksanaan ibadah kepada Allah SWT.
3. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar. Pengamalan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum Islam, disiplin, tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi dan sosialnya.

³⁹ A. Dzajuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta kencana, 2005) hlm. 15

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 16

Mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah berfungsi mengarahkan dan mengantarkan peserta didik agar dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *kaaffah* (sempurna).⁴¹

b. Ruang Lingkup Pengajaran Fiqih

Ruang lingkup pelajaran fiqih meliputi:

1. Fiqih ibadah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman tentang cara pelaksanaan rukun islam yang baik dan benar, seperti :tata cara thaharah, shalat, puasa, zakat, dan ibadah haji.
2. Fiqih muamalah, yang menyangkut: pengenalan dan pemahaman ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram, khitan, kurban, serta tata cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.⁴²

c. Karakteristik

Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari. Disamping mata pelajaran

⁴¹ Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 no 1 (2005), hlm. 36

⁴² *ibid.*, hlm. 38

yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fiqih.⁴³

Dalam realita yang berkembang selama ini, strategi pembelajaran pendidikan agama belum mencapai hasil yang maksimal sebagaimana yang diharapkan oleh semua pihak. Guru sering mendapat reaksi negatif dari anak didik, seperti : anak didik yang kurang menghormati gurunya, motivasi belajar anak didik dalam fiqih menurun, rendahnya pemahaman anak didik dan kurangnya mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁴

⁴³ Nasiruddin, "*Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi*" Jurnal Pendidikan Islami, Vol 14 no 1 (2005), hlm. 39

⁴⁴ Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019, diakses 10 juni 2021

6. Penelitian Relevan

Tabel 1 Penelitian Relevan

NO	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Irma Listianti, Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jama'Qasar Kelas VII MTS	Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini menyatakan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan metode demonstrasi memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diajarkan menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian diharapkan para guru lebih memperhatikan kembali dalam menggunakan metode yang sesuai dengan pelajaran. Mengaktifkan siswa dalam kegiatan mengajar adalah hal yang utama yang harus dipilih oleh guru dalam proses belajar mengajar. Belajar bukan menjadi suatu paksaan melainkan menjadikan suasana belajar yang benar-benar mereka sukai.	Sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.	Penelitian ini berfokus kepada satu metode saja dalam proses pembelajaran dan penelitian ini hanya mencari pengaruh penggunaan dari metode tersebut sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual

2.	Wahyu Bagja Sulfehmi, Penggunaan metode demonstrasi dan media audio visual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial	Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa Dengan melakukan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar, keaktifan serta motivasi bagi peserta didik. Materi yang disampaikan oleh guru dapat dimengerti oleh peserta didik. Tanggung jawab peserta didik terhadap tugas cukup tinggi, serta membantu peserta didik terlibat aktif di dalam kegiatan pembelajaran.	Sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode demonstrasi berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran pada salah satu mata pelajaran.	Penelitian ini berfokus kepada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dan tidak berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan peneliti berfokus pada mata pelajaran ilmu fiqih yang berfokus pada hasil belajar siswa.
3.	Ahmad Syaifussiddiqin, Efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih	Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama proses pembelajaran dengan guru fiqih yang sama, diketahui bahwa sebagian besar perangkat dan komponen pembelajaran sudah lengkap, dan penerapan metode pembelajaran yang peneliti amati telah dilaksanakan sesuai dengan perangkat	Sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqih.	Penelitian ini berfokus kepada efektivitas penggunaan satu metode saja dalam proses pembelajaran sedangkan penulis berfokus pada

	di Mts, Paradigma Palembang	pembelajaran oleh guru. Hal ini dibuktikan dengan besarnya presentasi iya sebesar 75% dengan frekwensi 12.		penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa
4.	Khaidar Ali Purnomo, Keefektifitasan metode demonstrasi berbantu media audio visual terhadap kreativitas dan hasil belajar kerajinan makrame siswa kelas V SD	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa bahwa terdapat perbedaan kreativitas dan hasil belajar SBK materi kerajinan makrame pada siswa kelas V antara yang menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual dan yang menggunakan metode demonstrasi berbantu media visual. Metode demonstrasi berbantu media audio visual efektif terhadap	Sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode demonstrasi berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran.	Penelitian ini berfokus kepada peningkatan dari kreativitas belajar siswa sedangkan penulis berfokus pada penerapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual dengan terfokus pada hasil belajar siswa.

	Negeri 1 Sambirata Kec.Cilongkok Kab. Banyumas	keativitas dan hasil belajar SBK materi kerajinan makrame pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sambirata Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.		
--	--	--	--	--

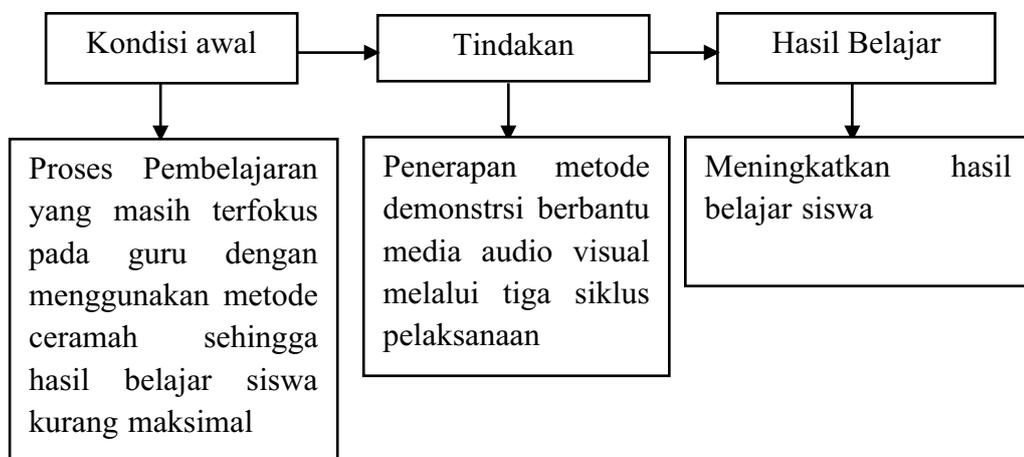
7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat menggambarkan penggunaan metode demonstrasi berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, maka siswa harus memiliki minat belajar yang baik. Adapun metode pembelajaran yang baik harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan guru, karakteristik siswa dan kondisi lingkungan belajar yang terjadi di lapangan. Salah satu metode pembelajaran yang tepat adalah metode pembelajaran demonstrasi berbantu media audio visual.

Adapun kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Konseptual



8. Definisi Operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1.	Metode Demonstrasi Berbantu media audio visual	<p>a. Merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berbantu media audiovisual dengan menggunakan laptop berakhir</p> <p>b. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi berbantu media audio visual yang akan dilakukan</p> <p>c. Melakukan uji coba demonstrasi berbantu media audiovisual menggunakan laptop</p> <p>d. Mulailah demonstrasi berbantu media audiovisual dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi berbantu media audiovisual tersebut</p> <p>e. Ciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan</p> <p>f. Yakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audiovisual dengan memperhatikan reaksi siswa</p> <p>g. Berikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi berbantu media audiovisual</p>

		menggunakan laptop tersebut
2.	Hasil Belajar	Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Dalam penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa maka dapat digunakan dengan memberikan tugas-tugas kepada siswa yang berupa tes tertulis atau dalam bentuk ulangan harian yang dilakukan setelah penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan penelitian praktis (penentuan tindakan) yang didasarkan pada penelitian. Jadi tindakan yang dipilih telah dibuktikan melalui penelitian.

Penelitian tindakan bukan merupakan penelitian keputusan yang mempelajari topik yang menarik. Bukan juga penelitian untuk memecahkan masalah, tetapi penelitian untuk menemukan pengetahuan tentang bagaimana melakukan perbaikan, penelitian tindakan bukan penelitian tentang orang, atau mencari informasi untuk memperoleh jawaban yang benar. Penelitian tindakan melibatkan pekerja/partisipan untuk memperbaiki keterampilan, teknik dan strategi, penelitian tindakan bukan penelitian untuk mempelajari mengapa kita mengerjakan sesuatu, tetapi lebih pada bagaimana mengerjakan sesuatu lebih baik.⁴⁵

Penelitian tindakan kelas yang umum disingkat dengan PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar-mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami.⁴⁶

⁴⁵ Prof.DR.Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung : Alfabeta.2019), hlm. 814-815

⁴⁶ Arikunto, Suharsimi.Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi, cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 2017). hlm.124

Dalam PTK, guru memberikan tindakan kepada siswa tindakan tersebut merupakan suatu kegiatan yang sengaja dirancang untuk dilakukan oleh siswa untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, tujuan PTK adalah memperbaiki mutu pembelajaran, kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan, dengan kata lain tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlihat kreatif dan inovatif. Selain itu tujuan PTK adalah meningkatkan atau memperbaiki praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru, tujuan diatas dapat tercapai dengan melakukan berbagai tindakan alternatif dalam memecahkan persoalan pembelajaran di kelas.⁴⁷

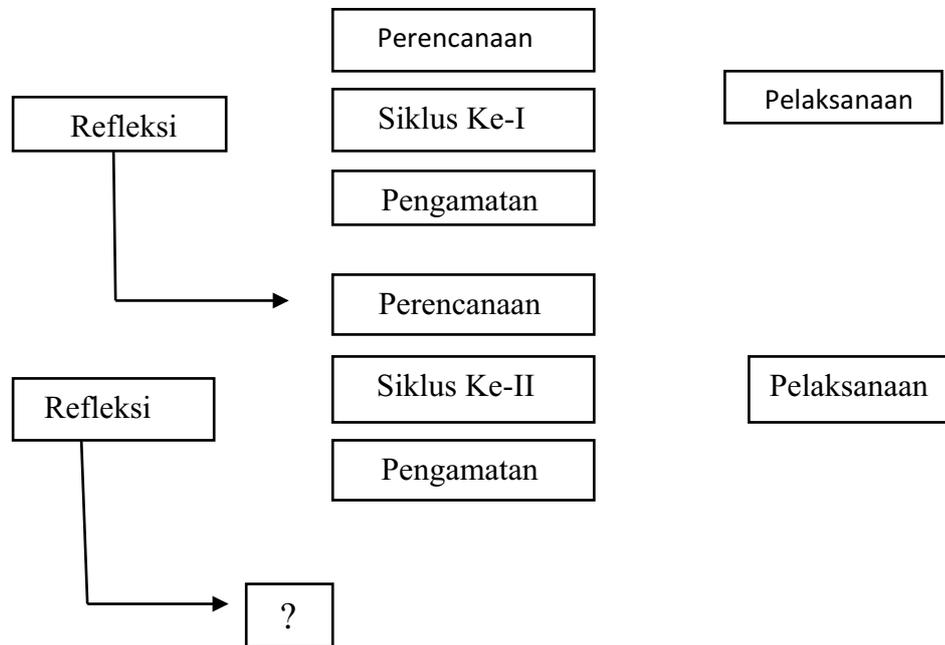
Hal yang khusus pada tindakan tersebut adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan. Untuk mengetahui keberhasilan tindakan tersebut maka harus dilakukan secara berulang-ulang agar diperoleh keyakinan akan kemampuan dari tindakan.⁴⁸

Adapun siklus penelitian tindakan kelas yaitu.⁴⁹

⁴⁷ *Ibid*, hlm.124-125

⁴⁸ *Ibid*, hlm.125

Gambar 2 Siklus PTK



B. Waktu dan Lokasi Penelitian

a. Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023 sampai dengan 23 Maret 2023

b. Lokasi penelitian yang digunakan oleh penulis ini bertempat di SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi.

b. Objek

Objek dari penelitian ini adalah Penerapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi.

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV berjumlah 25 siswa SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddik.

b. Sample

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq yang berjumlah 25 orang siswa yaitu yang mana terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik lapangan, dimana didalam penelitian teknik lapangan ini peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena obyek yang diteliti secara objektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih kongkrit tentang kondisi lapangan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar⁴⁹

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁵⁰

c. Tes

Teknik lain yang lazim digunakan untuk menjaring data adalah tes serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok, tes dapat berbentuk

⁴⁹ Prof.DR.Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung : Alfabeta.2019), hlm. 239

⁵⁰ *Ibid.* hlm. 229

tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik.⁵¹

d. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁵²

F. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Untuk itu seseorang peneliti perlu memahami teknik analisis data yang tepat agar manfaat penelitiannya memiliki nilai ilmiah yang tinggi. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti yaitu data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rata-rata presentase keberhasilan belajar.⁵³

⁵¹ Dr. H. Syarif Hidayat, M.Pd. dan Drs. Asip, M.Ed. *penelitian tindakan kelas (teori dan praktek mendesain penelitian tindakan kelas)*. (Tangerang: PT Pustaka Mandiri. 2016), hlm.59

⁵² Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta.2017), hlm. 124

⁵³ Arikunto, Suharsimi.Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi Revisi, cet.2 (Jakarta:Bumi Aksara, 2017), hlm. 227

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data yang didapatkan dilapangan. Dalam PTK tidak dapat dihindari adanya data kuantitatif namun pengolahannya dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Analisis data kuantitatif yang diperoleh dari lapangan dengan menggunakan rumus persen yaitu skor perolehan dibagi skor ideal dikalikan 100 sehingga diketahui sebaran data yang rendah, sedang dan tinggi.⁵⁴

Dalam hal ini jenis data yang dikumpulkan oleh penulis berupa data kuantitatif yaitu data hasil nilai belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$P = FN \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

P = Presentase siswa yang tuntas

F = Siswa yang memperoleh nilai ≥ 75

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

Dalam penelitian PTK ini akan difokuskan pada empat bagian pokok, yaitu *planning*, *action*, *observation*, dan *reflection*. Kegiatan tersebut dengan siklus kegiatan pemecahan masalah, apabila satu siklus belum menunjukkan tanda-tanda perubahan kearah perbaikan (peningkatan mutu), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, dan seterusnya sampai dengan peneliti merasa puas.⁵⁵

Berikut penjelasan dari masing-masing langkah kegiatan:

⁵⁴ Dr. H. Syarif Hidayat, M.Pd. dan Drs. Asip, M.Ed. *Penelitian Tindakan Kelas...* hlm.105

⁵⁵ Arikunto, Suharsimi. Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...* hlm.210

1. *Planning* (Rencanaan)

Pada langkah ini anda menindaklanjuti hasil *reconnaissance* (pengintaian) dengan cara menyusun rancangan penelitian. Bentuk ril dari rancangan penelitian. Poin-poin penting yang harus dilakukan pada langkah ini yaitu merumuskan masalah, merumuskan tujuan penelitian, menentukan tindakan, merancang seting penelitian , menentukan jumlah siklus dan pertemuan, menentukan materi ajar, menentukan teknik dan instrumen pengumpulan data dan menyusun jadwal penelitian. Yang harus dirancang termasuk rencana pembelajaran untuk pertemuan pada siklus pertama. Perencanaan perlu disusun secara sistematis, logis dan kontekstual dengan rencana yang dilakkan anda akan memiliki bekal untuk melaksanakan penelitian dan anda akan melaksanakan penelitian sesuai dengan rancangan tersebut.⁵⁶

2. *Action* (Tindakan) dan *Observation* (Pengamatan)

Pelaksanaan dan observasi dilakukan bersamaan, dalam langkah ini penelitian dan kolaborator berkumpul di kelas tempat subjek penelitian. Peneliti atau guru lain melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan sealamiah mungkin. Jumlah pelaksanaan dan pengamatan sesuai dengan rencana yang telah dirancang dalam proposal. Apabila PTK dirancang sebanyak tiga siklus dan setiap siklusnya satu kali pertemuan maka

⁵⁶ Dr. H. Syarif Hidayat, M.Pd. dan Drs. Asip, M.Ed, *Penelitian Tindakan Kelas...*
hlm. 54

pelaksanaan dan pengamatan akan dilakukan sebanyak tiga kali. Peneliti boleh mengubah rencana pertemuan sesuai dengan kondisi atau atas rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan refleksi.⁵⁷

3. *Reflection* (Refleksi)

Ketika peneliti dan kolaborator selesai melaksanakan pertemuan satu siklus maka dilakukan kegiatan refleksi. Dalam PTK refleksi bukan dilakukan setiap selesai pertemuan melainkan setiap selesai satu siklus. Jadi kalau kita merencanakan PTK tiga siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan maka refleksi dilakukan tiga kali bukan enam kali. Refleksi meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, dan menjelaskan data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi.⁵⁸

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 54

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 57

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISI DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

Data dan profil sekolah

- a. Nama Sekolah : SD-IT ABU BAKAR ASH-SHIDDIQ
- b. Status Sekolah : Swasta
- c. NPSN : 69964933
- d. Alamat Sekolah : Jln. Pekanbaru-Taluk Kuantan
RT/RW : 4/2
Kelurahan : Logas
Kecamatan : Singingi
Kabupaten/Kota : Kuantan Singingi
Provinsi : Riau
Kode Pos : 29563
- e. Luas Bangunan : 216 M²
- f. Luas Tanah : 8910 M
- g. Jumlah Siwa : 188 orang
- h. Jumlah Rombongan Belajar : 10
- i. Nama Kepala Sekolah : Sani Eka Putra S.Ag
- j. Pendidikan Terakhir : S1
- k. SK Pendirian Sekolah : 6/VI/2016
- l. Tanggal SK Pendirian : 2016-06-04
- m. SK Izin Operasional : 03/DPMPTSPTK-PER/2017

Data Keadaan Guru SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas

Kec,Singingi Kab,Kuantan Singingi

No	Nama	NUPTK/ PEG ID	Tempat Tanggal Lahir	Agama	Jenjang Pendidikan
1	Sani Eka Putra, S.Ag		Perumnas koto taluk, 05-05-1993	Islam	SI
2	Apri Andika, S.Pd		Tebing Tinggi Benai, 20-04-1995	Islam	SI
3	Suherianto, S.Pd.I	33976066120002	Logas, 07-10-1982	Islam	SI
4	Rindi Lustari, S.Pd		Logas, 04-06-1994	Islam	SI
5	Suraida Jambak, S.Pd		Sarekat, 20-10-1988	Islam	SI
6	Isna Rahmi, S.Pd		Kp.Baru, 07-11-1987	Islam	SI
7	Citra Prasetya, S.Si		Pesisir Selatan, 26-02-1998	Islam	SI
8	Daniaty Fitri, S.Pd		Muara Lembu, 04-08-1997	Islam	SI
9	Lela Sastra, S.Th.I		Muara Lembu, 30-05-1985	Islam	SI
10	Tuti Indra Yani, S.Pd	43337596613000	Medan, 10-01-1981	Islam	SI
11	Mona Lisa, S.Pd		Logas, 21-12-1996	Islam	SI
12	Fitri Eva Riyanti, S.Pd		Jake, 12-02-1997	Islam	SI
13	Safitri, S.Pd		Kebun Lado, 15-05-1990	Islam	SI
14	Sarinemsih, S.Pd		Pekanbaru, 22-08-1997	Islam	SI
15	Musri Indra Wijaya, S.Pd		Logas, 22-12-1993	Islam	SI
16	NurulAini Yolanda, S.E		Muara Lembu, 25-09-1998	Islam	SI

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan oleh penulis merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi yang akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Siddiq desa logas, kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian menggunakan 4 siklus yaitu pra siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat dua kali pertemuan disetiap siklusnya dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Pelaksanaan penelitian pra siklus

a. Perencanaan

1) Pendahuluan (5 menit)

- a) Membuka kegiatan pembelajaran yang diawali dengan mengucapkan salam dan doa
- b) Memeriksa absensi atau kehadiran siswa sebagai salah satu sikap disiplin
- c) Memeriksa dan menyiapkan kondisi siswa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran
- d) Memberikan pertanyaan tentang pembelajaran yang akan berlangsung
- e) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran

f) Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan yang akan berlangsung

2) Kegiatan inti (20 menit)

a) Mengamati

Siswa mendengarkan dan memperhatikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru

b) Menanya

Guru memberikan motivasi kepada siswa dan kemudian memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran

c) Eksplorasi/eksperimen

Siswa mengingat materi pembelajaran yang telah disampaikan

d) Mengasosiasi

Siswa dapat membiasakan diri untuk mendengarkan, mengingat dan kemudian menjelaskan pembelajaran

e) Mengkomunikasikan

Siswa dapat mendemonstrasikan pembelajaran yang telah diberikan

3) Penutup (5 menit)

a) Guru memberikan kesimpulan dari pembelajaran

b) Guru memberikan evaluasi/penguatan

c) Guru memberikan tugas akhir kepada siswa berupa tes tertulis

d) Guru mengakhiri dan menutup proses pembelajaran tersebut dengan membacakan hamdalah/doa

e) Guru memberi salam kepada siswa sebelum keluar dari kelas

b. Tindakan

Dalam pertemuan prasiklus ini dilakukan oleh guru bidang studi fiqih kelas IV dengan menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajaran yang kemudian setelah selesai siswa diberi tugas mandiri.

c. Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti bertugas untuk mengamati bagaimana proses berjalannya pembelajaran tersebut. Dan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh siswa tersebut kurang aktif. Kemudian pada saat diberi tugas mandiri oleh guru siswa belum mampu menjawab soal pertanyaan dengan benar sehingga hasil belajar siswa sementara belum maksimal.

Pra Siklus

Hasil Observasi Siswa Sebelum Diadakannya Tindakan (Pra Siklus)

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023

Kelas/Semester : IV / Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Memahami I'tikaf

Tabel 3 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru menganalisis sasaran (<i>audience</i>) baik dari sisi jumlah, usia, maupun kemampuan awal yang dimilikinya	✓	
2	Guru menganalisis sifat materi yang sesuai dan cukup hanya dengan dituturkan atau diinformasikan	✓	
3	Guru menyusun durasi waktu yang akan digunakan untuk ceramah secara efektif dan efisien serta memperkirakan variasi yang dapat dikembangkan		✓
4	Guru menetapkan dan memilih jenis media yang akan digunakan		✓
5	Guru menyiapkan sejumlah pertanyaan sebagai bentuk kontrol dan upaya memperoleh umpan	✓	

	balik		
6	Guru memberikan contoh dan analogi yang sesuai dengan pengalaman yang pernah diperoleh		✓
7	Guru menyiapkan ikhtisar (kesimpulan) yang sekiranya akan membantu kelancaran ceramah		✓
8	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan cara bertutur	✓	
9	Guru menutup pembelajaran dengan ringkasan pokok-pokok materi dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan siswa tetap mengingat materi pembelajaran		✓
10	Guru merangkum dan menutup pembelajaran yang sedang berlangsung	✓	
	Jumlah	5	5
	Presentase	50%	50%

Dari hasil kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis dapat terlihat bahwa hanya 5 item atau 50% saja yang sudah dilakukan dan tercapai dengan baik dan benar sedangkan 5 item (50%) belum terlaksana. Berdasarkan dari analisa penulis, permasalahan yang mendasar yaitu kurangnya penggunaan metode yang tidak bervariasi sehingga kurang mampu untuk menumbuhkan minat dan keaktifan siswa yang kemudian

berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Oleh karena itu untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan suatu alternatif metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Metode pembelajaran yang ditawarkan oleh penulis yaitu metode demonstrasi berbantu media audio visual.

Dari kegiatan pengamatan tersebut diperoleh nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas IV yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Pra Siklus

Hasil Belajar Siswa Sebelum diadakannya tindakan (Pra Siklus)

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Januari 2023
 Kelas/Semester : IV/Genap
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Materi : Memahami I'tikaf

Tabel 4 Hasil Belajar Pra Siklus

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Rafdan	75	80	Tuntas
2	Adhwa Zahira Yaza	75	80	Tuntas
3	Aliyah Azzahra	75	75	Tuntas
4	Annisa Madaniyah	75	70	Tidak Tuntas
5	Arief Abdurrahman	75	73	Tidak Tuntas
6	Athallah Ovio Arkan	75	77	Tuntas
7	Ayunda Tirtha P	75	75	Tuntas
8	Bintang Winata	75	65	Tidak Tuntas
9	Dani Septia Nugra	75	70	Tidak Tuntas

10	Hafiz Hadrian	75	77	Tuntas
11	Hanif Khairul Annam	75	73	Tidak Tuntas
12	Malaeka Shidqia	75	73	Tidak Tuntas
13	Miftahuluddin	75	70	Tidak Tuntas
14	Muhammad Adib	75	74	Tidak Tuntas
15	M.Latif Al-Azan	75	60	Tidak Tuntas
16	Qiano Ataqila S	75	80	Tuntas
17	Salsabila Zikrina	75	75	Tuntas
18	Serliani Ardianti	75	75	Tuntas
19	Syakirah Athiyah	75	70	Tidak Tuntas
20	Zhaky Ramadhani	75	60	Tidak Tuntas
21	Akhdan Atharizz A	75	65	Tidak Tuntas
22	Zifanya Hana Q	75	70	Tidak Tuntas
23	Agha Pratama Ramadan	75	65	Tidak Tuntas
24	Aisyah	75	70	Tidak Tuntas
25	Zaki Ardiansyah	75	75	Tuntas
	Jumlah Nilai		1792	
	Rata-rata Nilai		71,68	
	Siswa Remedial		15	

d. Refleksi

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelas hanya mencapai 71,68. Dari 25 orang siswa hanya 10 orang atau 40% yang tuntas mencapai nilai KKM (75), sementara itu 15 orang siswa atau 60% masih belum mencukupi atau mencapai nilai KKM maka dari itu peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan tindakan siklus I (Menerapkan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual)

a. Siklus I

Peneliti mengembangkan penelitian berupa prosedur kerja dalam penelitian tindakan yang akan dilakukan dalam suatu kelas, pelaksanaan pada siklus I ini dilakukan dengan 4 tahapan yang akan dijelaskan dibawah ini:

1) Perencanaan

Tahapan penelitian tindakan kelas ini diawali dengan kegiatan perencanaan. Perencanaan ini dilakukan agar kegiatan pembelajaran dapat dipersiapkan dengan baik dan terkonsep sehingga dapat berjalan dengan lancar seperti apa yang diharapkan oleh peneliti. Kegiatan pada siklus I ini dilakukan perencanaan sebagai berikut:

- a) Mempersiapkan terlebih dahulu RPP dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual mengenai materi zakat fitri dan shalat id
- b) Mempersiapkan apa saja media dan sumber pembelajaran yang relevan mengenai materi pembelajaran
- c) Mempersiapkan bahan untuk evaluasi yang berupa tes tertulis
- d) Mempersiapkan lembar observasi dan dokumentasi

2) Pelaksanaan Tindakan

Proses pembelajaran pada siklus I ini berlangsung selama 2 X 30 menit setiap pertemuannya dimulai pada pukul 09.30.

Uraian Kegiatan

Proses kegiatan pada siklus I ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu pendahuluan (5 menit), kegiatan inti (20 menit), dan kegiatan penutup (5 menit), yang akan dijabarkan seperti dibawah ini:

a) Pendahuluan (5 menit)

Orientasi

- i. Memulai proses pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan dilanjutkan dengan doa belajar
- ii. Mengabsen kehadiran siswa
- iii. Menyiapkan kondisi siswa sebelum mengawali kegiatan pembelajaran
- iv. Memotivasi dan memberikan apresiasi kepada siswa

Apresiasi

- i. Mengaitkan materi atau tema pembelajaran yang akan dilakukan

Motivasi

- i. Menyampaikan apa saja tujuan dari pembelajaran pada materi yang akan dipelajari
- ii. Mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa

Pemberian Acuan

- i. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada saat pertemuan berlangsung

- ii. Menjelaskan kompetensi dan hal-hal apa saja yang akan dipelajari dan di capai pada saat pembelajaran

b) Kegiatan Inti (20 menit)

- i. Guru menyampaikan apa saja kompetensi yang harus dicapai pada saat pembelajaran
- ii. Dengan memberikan motivasi guru mengajak siswa untuk mengungkapkan apa saja yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran zakat fitri dan shalat id, setelah itu guru menambahkan pengetahuan untuk menguatkan pengetahuan awal siswa tentang materi zakat fitri dan shalat id.

Agar dapat memperkuat pemahaman siswa, maka guru menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi berbantu media audio visual sebagai berikut:

- i. Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan demonstrasi berbantu media audio visual berupa video dilakukan
- ii. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi berbantu media audiovisual yang akan dilakukan
- iii. Melakukan uji coba metode demonstrasi berbantu media audio visual

- iv. Memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi berbantu media audio visual
- v. Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- vi. Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa
- vii. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi berbantu media audio visual itu

Kegiatan Eksplorasi

- i. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang ingin bertanya mengenai materi mana saja yang belum dipahami selama proses pembelajaran berlangsung
- ii. Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa yang kemudian guru memberikan kesimpulan dari materi pelajaran tersebut

c) Kegiatan Penutup

- i. Guru menutup dan mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan doa dan hamdalah serta mengucapkan salam ketika

ingin meninggalkan kelas

3) Pengamatan

Dalam penelitian ini peneliti telah mengamati selama proses pembelajaran berlangsung dan telah mencatat tindakan yang akan dilakukan untuk melanjutkan kesiklus berikutnya yaitu siklus II, dalam pengamatan peneliti dilapangan menemukan siswa yang tidak serius dan kurang bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran dan juga masih banyak siswa yang bolak balik izin keluar kelas, kemudian pada saat guru memberikan pertanyaan siswa hanya diam.

Maka untuk melihat hasilnya secara nyata dapat dilihat melalui metode demonstrasi berbantu media audio visual pada tabel dibawah ini:

Hasil Observasi Siklus I Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media

Audiovisual

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Februari 2023

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Zakat Fitri

Tabel 5 Hasil Observasi Siklus I

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru dapat dengan baik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum dimulainya pembelajaran	✓	
2	Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan dengan berbantu media audio visual		✓
3	Guru mengemukakan tujuan apa yang harus di capai oleh siswa	✓	
4	Guru mengemukakan tugas apa saja yang harus dilakukan oleh siswa		✓
5	Guru memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan kegiatan yang merangsang siswa	✓	

	untuk berfikir		
6	Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan		✓
7	Guru memerhatikan reaksi seluruh siswa pada saat mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual		✓
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
9	Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa	✓	
10	Guru merangkum dan menutup pembelajaran yang sedang berlangsung	✓	
	Jumlah	6	4
	Presentase	60%	40%

Pada siklus I atau hari pertama peneliti melakukan proses pembelajaran tatap muka dengan menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual, dalam siklus I ini peneliti telah menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual dengan menggunakan langkah-langkah yang ada dan sudah benar dan jumlah keseluruhan dari hasil presentase yaitu hanya mencapai 60% (6 item) sedangkan yang belum tercapai yaitu 40% (4 item).

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa sudah mulai terlihat aktif dan juga bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Selain itu siswa juga sudah mulai mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yang berupa tugas mandiri. Untuk tahap siklus I ini peneliti telah menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran ilmu Fiqih secara baik dan benar. Namun dengan demikian dari kenyataan yang terjadi dilapangan bahwasannya masih ditemukan beberapa kendala oleh peneliti di dalam menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual yaitu diantaranya adalah:

- a. Siswa masih belum terbiasa dan masih dalam tahapan untuk membiasakan dalam menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual karena pada pembelajaran fiqih sebelumnya belum pernah menggunakan metode tersebut.
- b. Peneliti masih sedikit kesulitan untuk mengatur siswa pada saat peneliti sedang mengkondisikan kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran seperti konsep yang akan diterapkan.
- c. Masih banyak siswa yang belum berani bertanya dan mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung selain itu masih ada juga siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.
- d. Siswa masih belum sepenuhnya mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio

visual.

Dengan melihat hasil observasi ini maka akan diperlukan tahapan selanjutnya peneliti melihat bagaimana peningkatan hasil belajar dengan mengadakan evaluasi pada siklus ke II, berikut merupakan hasil belajar siswa pada siklus I:

Hasil Belajar Siswa Siklus I Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media

Audiovisual

Hari/Tanggal : Selasa, 07 Februari 2023

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Zakat Fitri

Tabel 6 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Rafdan	75	80	Tuntas
2	Adhwa Zahira Yaza	75	80	Tuntas
3	Aliyah Azzahra	75	75	Tuntas
4	Annisa Madaniyah	75	70	Tidak Tuntas
5	Arief Abdurrahman	75	75	Tuntas
6	Athallah Ovio Arkan	75	80	Tuntas
7	Ayunda Tirtha P	75	75	Tuntas
8	Bintang Winata	75	70	Tidak Tuntas
9	Dani Septia Nugra	75	70	Tidak Tuntas
10	Hafiz Hadrian	75	80	Tuntas
11	Hanif Khairul Annam	75	75	Tuntas
12	Malaeka Shidqia	75	75	Tuntas
13	Miftahuluddin	75	70	Tidak Tuntas
14	Muhammad Adib	75	75	Tuntas

15	M.Latif Al-Azan	75	70	Tidak Tuntas
16	Qiano Ataqila S	75	85	Tuntas
17	Salsabila Zikrina	75	80	Tuntas
18	Serliani Ardianti	75	80	Tuntas
19	Syakirah Athiyah	75	70	Tidak Tuntas
20	Zhaky Ramadhani	75	70	Tidak Tuntas
21	Akhdan Atharizz A	75	70	Tidak Tuntas
22	Zifanya Hana Q	75	75	Tuntas
23	Agha Pratama Ramadan	75	70	Tidak Tuntas
24	Aisyah	75	70	Tidak Tuntas
25	Zaki Ardiansyah	75	80	Tuntas
	Jumlah Nilai		1870	
	Rata-rata Nilai		74,8	
	Siswa Remedial		10	

4) Refleksi

Berdasarkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tabel hasil belajar siswa di atas dapat terlihat bahwa dari 25 orang siswa masih ada 10 orang yang masih remedial pada saat diadakan evaluasi diakhir pembelajaran, dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM sudah berkurang, terlihat pada jumlah nilai sebelumnya 1792 dengan rata-rata 71,68% naik menjadi 1870 dengan rata-rata 74,8%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran ilmu Fiqih mulai ada peningkatan hasil belajar. Namun untuk dapat lebih menyempurnakan hasil belajar siswa maka peneliti masih perlu

melakukan siklus II pada penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual.

3. Pelaksanaan siklus II (Menerapkan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audio Visual)

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada kegiatan siklus II ini diawali dengan kegiatan perencanaan, hal ini dilakukan agar kegiatan dapat lebih tersusun dan terarah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, kegiatan perencanaan pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan RPP yang menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Mempersiapkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi yang berupa tes tertulis.
- 4) Mempersiapkan lembar evaluasi dan alat untuk dokumentasi penelitian.

b. Pelaksanaan tindakan

Setelah melakukan pelaksanaan siklus I yang kurang maksimal maka peneliti akan melanjutkan pada siklus II yang dilaksanakan pada hari selasa, pada siklus ini peneliti akan memperbaiki beberapa kesalahan dan kelemahan yang ada pada siklus I, proses pembelajaran ini

berlangsung selama 2 x 30 menit yang dimulai pada pukul 09.30 Wib.

Uraian Kegiatan Pada Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan dimana kegiatan tersebut berupa pendahuluan (5 menit), kegiatan inti (20 menit), dan kegiatan penutup (5 menit). Berikut ini penjelasan kegiatan siklus II:

a) Pendahuluan (5 menit)

Orientasi

- i. Guru menyampaikan salam pembuka dan kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
- ii. Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa
- iii. Memperhatikan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran
- iv. Memberikan motivasi kepada siswa

Apersepsi

- i. Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa
- ii. Mengajukan materi/tema pembelajaran yang akan dilaksanakan

Motivasi

- i. Guru memberikan gambaran bagaimana menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual

Pemberian Acuan

- i. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada saat pertemuan saat itu
- ii. Menjelaskan apa saja hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi apa yang akan di capai

b) Kegiatan Inti (20 menit)

- i. Guru menyampaikan apa saja kompetensi yang harus dicapai pada saat pembelajaran
- ii. Dengan memberikan motivasi guru mengajak siswa untuk mengungkapkan apa saja yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran zakat fitri dan shalat id, setelah itu guru menambahkan pengetahuan untuk menguatkan pengetahuan awal siswa tentang materi zakat fitri dan shalat id.

Agar dapat memperkuat pemahaman siswa, maka guru menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi berbantu media audio visual sebagai berikut:

- i. Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan demonstrasi berbantu media audio visual berupa video dilakukan

- ii. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi berbantu media audiovisual yang akan dilakukan
- iii. Melakukan uji coba metode demonstrasi berbantu media audio visual
- iv. Memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi berbantu media audio visual
- v. Menciptakan suasana yang menyenangkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- vi. Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa
- vii. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi berbantu media audio visual itu

Kegiatan Eksplorasi

- i. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang ingin bertanya mengenai materi mana saja yang belum dipahami selama proses pembelajaran berlangsung

ii. Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa yang kemudian guru memberikan kesimpulan dari materi pelajaran tersebut

c) Kegiatan Penutup (5 menit)

i. Guru menutup dan mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan doa dan hamdalah serta mengucapkan salam ketika ingin meninggalkan kelas

c. Pengamatan Tindakan

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati seluruh proses perkembangan pembelajaran, peneliti melihat apakah ada perkembangan dan kemajuan dari kegiatan siklus II atau malah sebaliknya. Selanjutnya untuk dapat mengetahui hal tersebut dapat kita lihat dari hasil observasi siklus II berikut ini:

Hasil Observasi Siklus II Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media

AudioVisual

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Menjelaskan Hukum Melaksanakan Shalat Id

Tabel 7 Hasil Observasi Siklus II

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru dapat dengan baik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum dimulainya pembelajaran	✓	
2	Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan dengan berbantu media audio visual	✓	
3	Guru mengemukakan tujuan apa yang harus di capai oleh siswa	✓	
4	Guru mengemukakan tugas apa saja yang harus dilakukan oleh siswa	✓	
5	Guru memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir	✓	
6	Guru menciptakan suasana yang menyejukkan		✓

	dengan menghindari suasana yang menegangkan		
7	Guru memerhatikan reaksi seluruh siswa pada saat mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual		✓
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
9	Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa	✓	
10	Guru merangkum dan menutup pembelajaran yang sedang berlangsung	✓	
	Jumlah	8	2
	Presentase	80%	20%

Pada siklus II atau hari kedua peneliti melakukan kegiatan dengan menerapkan kembali metode demonstrasi berbantu media audio visual sudah mulai terlihat ada kemajuan, siswa sudah mulai mengikuti semua instruksi dari guru, pada siklus II ini sudah mengalami kemajuan yaitu dari hasil presentase mencapai 80% (8 item) sedangkan yang belum tercapai hanya 20% (2 item) saja.

Dapat disimpulkan dari tabel diatas, dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan siswa nampak terlihat lebih aktif dan bersemangat, siswa juga sudah mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru

selain itu siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan dalam bentuk tugas mandiri dalam bentuk soal objektif dan essay. Dalam tahap ini peneliti telah menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih dengan benar, namun dengan demikian masih saja di temukan beberapa kendala dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual diantaranya sebagai berikut:

- a) Masih ada siswa yang belum cukup terbiasa belajar dengan menggunakan metode demonstrasi berbantu media audio visual
- b) Siswa masih sulit diatur pada saat guru sedang mengkondisikan kelas untuk dapat memperhatikan guru
- c) Masih ada siswa yang malu untuk bertanya kepada guru dan memiiah untuk diam saja
- d) Kurangnya konsentrsai siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil Belajar siswa Pada Siklus II Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi
Berbantu Media Audio Visual

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Menjelaskan Hukum Melaksanakan Shalat Id

Tabel 8 Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Rafdan	75	85	Tuntas
2	Adhwa Zahira Yaza	75	85	Tuntas
3	Aliyah Azzahra	75	80	Tuntas
4	Annisa Madaniyah	75	75	Tuntas
5	Arief Abdurrahman	75	75	Tuntas
6	Athallah Ovio Arkan	75	85	Tuntas
7	Ayunda Tirtha P	75	80	Tuntas
8	Bintang Winata	75	70	Tidak Tuntas
9	Dani Septia Nugra	75	70	Tidak Tuntas
10	Hafiz Hadrian	75	80	Tuntas
11	Hanif Khairul Annam	75	75	Tuntas
12	Malaeka Shidqia	75	80	Tuntas
13	Miftahuluddin	75	75	Tuntas
14	Muhammad Adib	75	75	Tuntas
15	M.Latif Al-Azan	75	70	Tidak Tuntas
16	Qiano Ataqila S	75	85	Tuntas
17	Salsabila Zikrina	75	80	Tuntas
18	Serliani Ardianti	75	85	Tuntas
19	Syakirah Athiyah	75	70	Tidak Tuntas
20	Zhaky Ramadhani	75	70	Tidak Tuntas
21	Akhdan Atharizz A	75	70	Tidak Tuntas
22	Zifanya Hana Q	75	80	Tuntas
23	Agha Pratama Ramadan	75	70	Tidak Tuntas
24	Aisyah	75	75	Tuntas
25	Zaki Ardiansyah	75	85	Tuntas

	Jumlah Nilai		1930	
	Rata-rata Nilai		77,2	
	Siswa Remedial		7	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II yaitu mengenai analisis terhadap proses pembelajaran, analisis ini dilakukan dengan cara mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti selain itu juga melihat apa saja kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran tersebut. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa dari 25 orang siswa terdapat 7 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM yang diadakan diakhir pembelajaran. Dapat dilihat pada siklus I jumlah nilai siswa sebesar 1870 yang rata-rata nya adalah 74,8% dapat naik menjadi 1930 dengan nilai rata-ratanya 77,2%. Jadi dapat dilihat bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual pada siklus II ini dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV memperlihatkan hasil yang cukup baik dan mendapatkan peningkatan yang baik.

4. Pelaksanaan Siklus III (Dengan Menerapkan Metode Demonstrasi Berbantu Media Audio Visual)

a. Perencanaan Tindakan Siklus III

Tindakan yang dilakukan pada kegiatan siklus III ini diawali dengan kegiatan perencanaan, hal ini dilakukan agar kegiatan dapat lebih

tersusun dan terarah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti, kegiatan perencanaan pada siklus III ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan RPP yang menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual mengenai materi pembelajaran yang akan diajarkan.
- 2) Mempersiapkan berbagai sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan alat evaluasi yang berupa tes tertulis.
- 4) Mempersiapkan lembar evaluasi dan alat untuk dokumentasi penelitian.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan pelaksanaan siklus II yang kurang maksimal maka peneliti akan melanjutkan pada siklus III yang dilaksanakan pada hari selasa, pada siklus ini peneliti akan memperbaiki beberapa kesalahan dan kelemahan yang ada pada siklus II, proses pembelajaran ini berlangsung selama 2 x 30 menit yang dimulai pada pukul 09.30 Wib.

Uraian Kegiatan Pada Siklus III

Kegiatan yang dilakukan pada siklus III ini dibagi menjadi 3 tahapan kegiatan dimana kegiatan tersebut berupa pendahuluan (5 menit), kegiatan inti (20 menit), dan kegiatan penutup (5 menit). Berikut ini penjelasan kegiatan siklus III:

a) Pendahuluan (5 menit)

Orientasi

- i. Guru menyampaikan salam pembuka dan kemudian dilanjutkan dengan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran
- ii. Menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa
- iii. Memperhatikan kesiapan siswa untuk memulai pembelajaran
- iv. Memberikan motivasi kepada siswa

Apersepsi

- i. Sebelum menjelaskan materi yang akan dipelajari guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa
- ii. Mengajukan materi/tema pembelajaran yang akan dilaksanakan

Motivasi

- i. Guru memberikan gambaran bagaimana menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual

Pemberian Acuan

- i. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas pada saat pertemuan saat itu
- ii. Menjelaskan apa saja hal-hal yang akan dipelajari dan kompetensi apa yang akan di capai

b) Kegiatan Inti (20 menit)

- i. Guru menyampaikan apa saja kompetensi yang harus dicapai pada saat pembelajaran
- ii. Dengan memberikan motivasi guru mengajak siswa untuk mengungkapkan apa saja yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran zakat fitri dan shalat id, setelah itu guru menambahkan pengetahuan untuk menguatkan pengetahuan awal siswa tentang materi zakat fitri dan shalat id.

Agar dapat memperkuat pemahaman siswa, maka guru menerapkan langkah-langkah metode demonstrasi berbantu media audio visual sebagai berikut:

- i. Guru terlebih dahulu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan demonstrasi berbantu media audio visual berupa video dilakukan
- ii. Menyiapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi berbantu media audiovisual yang akan dilakukan
- iii. Melakukan uji coba metode demonstrasi berbantu media audio visual
- iv. Memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, misalnya melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka teki sehingga mendorong siswa untuk tertarik memperhatikan demonstrasi berbantu media audio visual

- v. Menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan
- vi. Meyakinkan bahwa semua siswa mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual dengan memperhatikan reaksi seluruh siswa
- vii. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk secara aktif memikirkan lebih lanjut sesuai dengan apa yang dilihat dari proses demonstrasi berbantu media audio visual itu

Kegiatan Eksplorasi

- i. Guru memberikan kesempatan kepada seluruh siswa yang ingin bertanya mengenai materi mana saja yang belum dipahami selama proses pembelajaran berlangsung
 - ii. Guru memberikan jawaban atas pertanyaan siswa yang kemudian guru memberikan kesimpulan dari materi pelajaran tersebut
- c) Kegiatan Penutup (5 menit)
- i. Guru menutup dan mengakhiri proses pembelajaran dengan mengucapkan doa dan hamdalah serta mengucapkan salam ketika ingin meninggalkan kelas
- c. Pengamatan tindakan
- Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti senantiasa mengamati seluruh proses perkembangan pembelajaran, peneliti melihat apakah ada perkembangan dan kemajuan dari kegiatan siklus

III atau malah sebaliknya. Selanjutnya untuk dapat mengetahui hal tersebut dapat kita lihat dari hasil observasi siklus III berikut ini:

Hasil Observasi Siklus III Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media

AudioVisual

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Menjelaskan Tata Cara Shalat Id

Tabel 9 Hasil Observasi Siklus III

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru dapat dengan baik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum dimulainya pembelajaran	✓	
2	Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan dengan berbantu media audio visual	✓	
3	Guru mengemukakan tujuan apa yang harus di capai oleh siswa	✓	
4	Guru mengemukakan tugas apa saja yang harus dilakukan oleh siswa	✓	
5	Guru memulai demonstrasi berbantu media audio	✓	

	visual dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir		
6	Guru menciptakan suasana yang menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan	✓	
7	Guru memerhatikan reaksi seluruh siswa pada saat mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
9	Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa	✓	
10	Guru merangkul dan menutup pembelajaran yang sedang berlangsung	✓	
	Jumlah	10	0
	Presentase	100%	0

Pada saat peneliti melaksanakan siklus III ini peneliti kembali menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual cukup mengalami peningkatan yang cukup baik dimana semua item sudah dapat terpenuhi yaitu 100% (10 item).

Dari proses pembelajaran yang berlangsung yang dilaksanakan oleh siswa sudah terlihat aktif dan lebih bersemangat, siswa sudah mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti dalam bentuk tugas mandiri yaitu berupa soal objektif dan essay. Dalam tahap ini peneliti telah menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual dalam proses pembelajaran mata pelajaran Fiqih dengan benar, namun dengan demikian masih saja di temukan beberapa kendala dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual diantaranya sebagai berikut:

- a) siswa masih sulit diatur pada saat guru sedang mengkondisikan kelas untuk dapat memperhatikan guru
- b) Masih ada siswa yang malu untuk bertanya kepada guru dan memiuh untuk diam saja
- c) Kurangnya konsentrsai siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Hasil Belajar siswa Siklus III Penerapan Metode Demonstrasi Berbantu Media

AudioVisual

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Februari 2023

Kelas/Semester : IV/Genap

Mata Pelajaran : Fiqih

Materi : Menjelaskan Tata Cara Shalat Id

Tabel 10 Hasil Belajar Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan
1	Abdullah Rafdan	75	95	Tuntas
2	Adhwa Zahira Yaza	75	90	Tuntas
3	Aliyah Azzahra	75	80	Tuntas
4	Annisa Madaniyah	75	80	Tuntas
5	Arief Abdurrahman	75	80	Tuntas
6	Athallah Ovio Arkan	75	90	Tuntas
7	Ayunda Tirtha P	75	80	Tuntas
8	Bintang Winata	75	70	Tidak Tuntas
9	Dani Septia Nugra	75	75	Tuntas
10	Hafiz Hadrian	75	85	Tuntas
11	Hanif Khairul Annam	75	80	Tuntas
12	Malaeka Shidqia	75	80	Tuntas
13	Miftahuluddin	75	75	Tuntas
14	Muhammad Adib	75	80	Tuntas
15	M.Latif Al-Azan	75	70	Tidak Tuntas
16	Qiano Ataqila S	75	95	Tuntas
17	Salsabila Zikrina	75	85	Tuntas
18	Serliani Ardianti	75	90	Tuntas
19	Syakirah Athiyah	75	75	Tuntas
20	Zhaky Ramadhani	75	70	Tidak Tuntas
21	Akhdan Atharizz A	75	70	Tidak Tuntas
22	Zifanya Hana Q	75	80	Tuntas
23	Agha Pratama Ramadan	75	75	Tuntas
24	Aisyah	75	80	Tuntas

25	Zaki Ardiansyah	75	90	Tuntas
	Jumlah Nilai		2020	
	Rata-rata Nilai		80,8	
	Siswa Remedial		4	

d. Refleksi

Berdasarkan hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus III yaitu mengenai analisis terhadap proses pembelajaran, analisis ini dilakukan dengan cara mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti selain itu juga melihat apa saja kekurangan-kekurangan yang ada dalam proses pembelajaran tersebut. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa dari 25 orang peserta didik terdapat 4 orang siswa yang belum mencapai nilai KKM yang diadakan diakhir pembelajaran. Dapat dilihat pada siklus II jumlah nilai siswa sebesar 1930 yang rata-rata nya adalah 77,2% dapat naik menjadi 2020 dengan nilai rata-ratanya 80,8%. Jadi dapat dilihat bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual pada siklus III ini dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas IV memperlihatkan hasil yang cukup baik dan mendapatkan peningkatan yang baik.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data tentang penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi fiqih kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq desa Logas yang dilakukan dalam bentuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan setiap minggu pada hari Selasa yang dilakukan sebanyak III siklus, siklus I dilaksanakan pada hari Selasa 2 Juli 2023, siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 6 Juli 2023, sedangkan siklus III dilaksanakan pada hari Selasa 9 Juli 2023.

Peneliti akan mencoba melakukan analisa data yaitu deskriptif analisa bersifat kuantitatif yang akan digambarkan dalam bentuk angka-angka yang didapat dari hasil perhitungan kemudian akan diproses dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan yang telah diperoleh persentasenya. Pembelajaran yang menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual yang melalui III siklus yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III telah dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil observasi berikut ini.

Rekapitulasi Hasil Observai

Metode Demonstrsi Berbantu Media AudioVisual

Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan					
		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		sdh	Blm	sdh	blm	Sdh	blm
1	Guru dapat dengan baik membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa sebelum dimulainya pembelajaran	✓		✓		✓	
2	Guru mengatur tempat duduk yang memungkinkan siswa dapat memperhatikan dengan jelas apa yang akan didemonstrasikan dengan berbantu media audio visual		✓	✓		✓	
3	Guru mengemukakan tujuan apa yang harus di capai oleh siswa	✓		✓		✓	
4	Guru mengemukakan tugas apa saja yang harus dilakukan oleh siswa		✓	✓		✓	
5	Guru memulai demonstrasi berbantu media audio visual dengan kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir	✓		✓		✓	
6	Guru menciptakan suasana yang		✓		✓	✓	

	menyejukkan dengan menghindari suasana yang menegangkan						
7	Guru memerhatikan reaksi seluruh siswa pada saat mengikuti jalannya demonstrasi berbantu media audio visual		✓		✓		
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓		✓		✓	
9	Guru memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa	✓		✓		✓	
10	Guru merangkum dan menutup pembelajaran yang sedang berlangsung	✓		✓		✓	
Jumlah		6	4	8	2	10	0
Presentase		60%	40%	80%	20%	100%	0

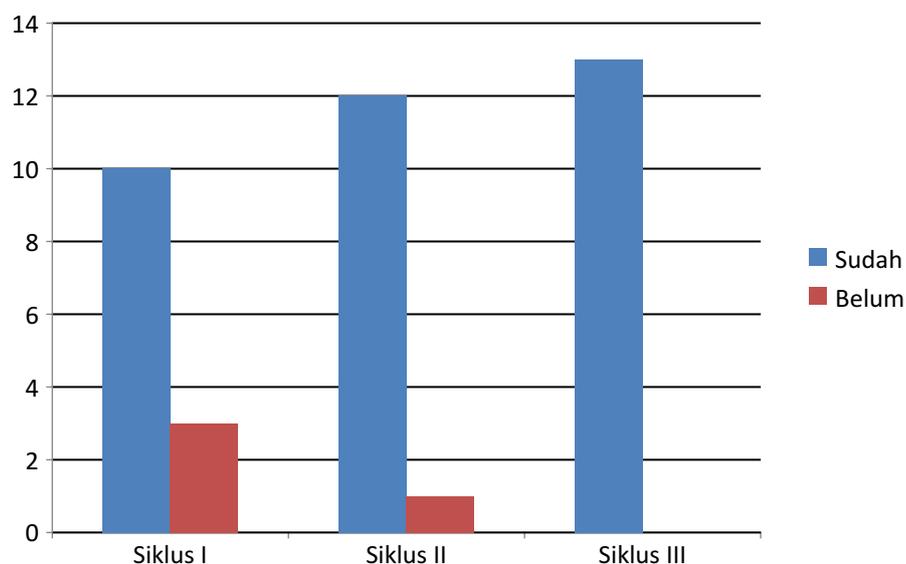
Dari tabel diatas , dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut ini:

1. Pada siklus I atau hari pertama kegiatan penelitian pembelajaran tatap muka dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual peneliti sudah menerapkan langkah-langkah tersebut dengan baik dan benar, jumlah yang sudah terlaksanakan yaitu 6 item (60%) sedangkan yang belum terlaksanakan yaitu 2 item (20%)
2. Pada siklus II atau hari kedua kegiatan penelitian pembelajaran tatap muka dengan menggunakan penerapan metode

demonstrasi berbantu media audiovisual sudah mulai mengalami kemajuan, yang sudah terlaksanakan yaitu 8 item (80%) sedangkan yang belum terlaksana hanya 2 item (20%) saja.

3. Pada siklus III atau hari ketiga kegiatan penelitian pembelajaran tatap muka dengan menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual sudah sangat terlihat kemajuannya, siswa sudah mulai mengikuti semua arahan yang diberikan guru sudah 10 item (100 %) yang sudah dapat terlaksanakan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi berbantu media audiovisual cukup memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut:

Gambar 3 Grafik Hasil Observasi



Pada tahapan selanjutnya peneliti akan merekapitulasi data hasil nilai belajar siswa pada mata pelajaran fiqih terhadap 25 orang responden siswa kelas IV di SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Tabel 12 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Nama	KK M	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
Abdullah Rafdan	75	80	T	85	T	95	T
Adhwa Zahira Yaza	75	80	T	85	T	90	T
Aliyah Azzahra	75	75	T	80	T	80	T
Annisa Madaniyah	75	70	TT	75	T	80	T
Arief Abdurrahman	75	75	T	75	T	80	T
Athallah Ovio Arkan	75	80	T	85	T	90	T
Ayunda Tirtha P	75	75	T	80	T	80	T
Bintang Winata	75	70	TT	70	TT	70	TT
Dani Septia Nugra	75	70	TT	70	TT	75	T
Hafiz Hadrian	75	80	T	80	T	85	T
Hanif Khairul Annam	75	75	T	75	T	80	T
Malaeka Shidqia	75	75	T	80	T	80	T
Miftahuluddin	75	70	TT	75	T	75	T
Muhammad Adib	75	75	T	75	T	80	T
M.Latif Al-Azan	75	70	TT	70	TT	70	TT
Qiano Ataqila S	75	85	T	85	T	95	T
Salsabila Zikrina	75	80	T	80	T	85	T
Serliani Ardianti	75	80	T	85	T	90	T

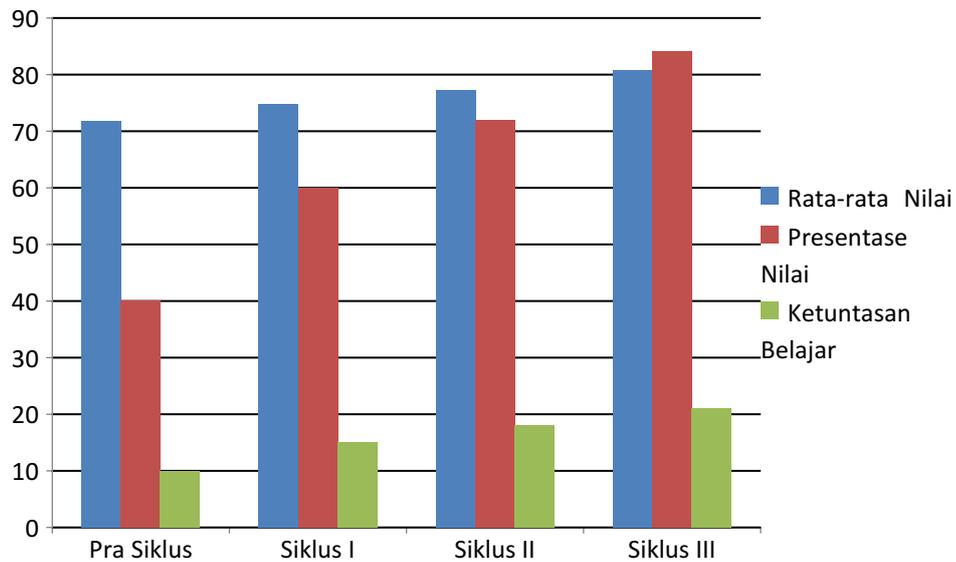
Syakirah Athiyah	75	70	TT	70	TT	75	T
Zhaky Ramadhani	75	70	TT	70	TT	70	TT
Akhdan Atharizz A	75	70	TT	70	TT	70	TT
Zifanya Hana Q	75	75	T	80	T	80	T
Agha Pratama Ramadan	75	70	TT	70	TT	75	T
Aisyah	75	70	TT	75	T	80	T
Zaki Ardiansyah	75	80		85	T	90	T
Jumlah Nilai		1870		1930		2020	
Rata-rata Nilai		74,8		77,2		80,8	
Presentase Ketuntasan		60 %		72%		84%	
Ketuntasan Belajar		15		18		21	

Rangkuman Deskripsi Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD-IT Abu Bakar
Ash-Shiddiq Desa Logas Kec. Singingi, Kab.Kuantan Singingi

Tabel 13 Rangkuman Hasil Belajar

Siklus	Rata-rata Nilai	KKM
1	74,8	75
2	77,2	75
3	80,8	75
Rata-rata	77,68	75
Sebelum Tindakan	71,68	75

Gambar 4 Grafik Hasil Belajar



Dari rekapitulasi hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I menggunakan penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual mengalami peningkatan yaitu terdapat 15 orang siswa atau sekitar 60% yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Kemudian pada siklus II sudah terlihat mengalami peningkatan yaitu 18 orang siswa atau sekitar 72% yang telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan pada siklus III atau siklus yang terakhir juga mengalami peningkatan secara signifikan yang mana pada siklus III ini sudah 21 orang siswa atau 84% yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data di atas, dalam penerapan metode demonstrasi berbantu media audio visual yang dilakukan oleh peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas IV SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas, Kec.Singingi, Kab.Kuantan Singingi, hal ini dapat terbukti dan dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa yang dimulai dari tindakan prasiklus, siklus I, siklus II, siklus III. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai siswa pada saat tindakan prasiklus yaitu 71,68 % dan hanya 10 (40 %) siswa saja yang mencapai ketuntasan belajar, namun pada saat siklus I dengan menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual mengalami peningkatan yaitu dengan rata-rata nilai siswa mencapai 74,8% dan terdapat 15 (60%) siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar. Kemudian berlanjut ketindakan siklus II dengan nilai rata-rata nilai siswa yaitu 77,2 dan 18 (72%) siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar. Dan pada siklus terakhir atau siklus III mengalami peningkatan kembali yaitu nilai rata-rata siswa 80,8 dan 21 (84%) siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan belajar.

Hasil dari observasi pada tindakan siklus I atau hari pertama tindakan kegiatan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual peneliti telah melakukan langkah

-langkah tersebut dengan baik dan sudah 60% (6 item) dan hanya 40% (4 item) saja yang belum tercapai oleh peneliti. Pada siklus ke II mengalami kemajuan yaitu sebesar 80% (8 item) sedangkan pada siklus terakhir atau siklus III mengalami kemajuan yaitu sudah semua item dapat terpenuhi yaitu 100 (10 item).

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian terhadap masalah yang akan diteliti dan melalui pengamatan secara langsung maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut ini:

1. Untuk Guru pada mata pelajaran fiqih sebaiknya dapat menggunakan metode yang bervariasi, salah satunya menerapkan metode demonstrasi berbantu media audio visual seperti yang diterapkan oleh peneliti agar siswa dapat lebih aktif dan tidak terfokus pada guru saja pada saat proses pembelajaran.
2. Untuk siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung hendaknya lebih fokus dan dapat mendengarkan pembelajaran dengan baik agar pembelajaran dapat berjalan lebih efektif, siswa diharapkan untuk lebih aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat sehingga dapat menambah pemahaman bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Dzajuli, *Ilmu Fiqih*, (Jakarta kencana, 2005) h. 15
- Ahmad Mujin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Tehnik Pembelaaran Agama Islam* (Bandung:PT Refika Aditama, 2009) hal.49
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana,2009) h.184
- Agus suprijono, *Cooperative learning*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), cet. Ke-2, h.114
- Anitah, Sri. dkk. (2014). *Strategi Pembelajaran di SD*. Banten: Universitas Terbuka
- Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h.13
- Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hal.4.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, cet. 3, 2006), hal.3
- Dr. H. Syarif Hidayat, M.Pd. dan Drs. Asip, M.Ed. *penelitian tindakan kelas (teori dan praktek mendesain penelitian tindakan kelas)*. (Tangerang: PT Pustaka Mandiri. 2016), h.59
- e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Vol: 4 No: 1 Tahun: 2016, diakses 10 januari 2022
- Hisyam Zaini,dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani ,2008),h. Xiv
- <http://digilib.uinsby.ac.id/8369/> di akses pada tanggal 8 juli 2021 jam 22:34
- Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019, diakses 10 juni 2021
- Jurnal Pendidikan dan Dakwah Volume 3, Nomor 2, Mei 2021; 396-418, diakses 10 januari 2022
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013) hal.232

- Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategies To Teach Any Subject* (Yogyakarta, Insan, 1996), h. 163
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hal. 38.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal.82
- Nasiruddin, "Pendidikan Fiqih Berbasis Kompetensi" *Jurnal Pendidikan Islami*, Vol 14 no 1 (2005), hlm. 36
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remja Rosdakarya, 2009), Cet XIII, h. 22-23.
- Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke-3, h.13
- Prof.DR.Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. (Bandung : Alfabeta.2019), hlm. 239
- Prof. Dr. Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta.2017), h. 124
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), Cet IV, h.61.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Di SMP Kabupaten Bogor. *Edutecn*o 18 (2), 1-8.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.128
- Tim Penyusun Pusat Bahasa (Mendikbud), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, Ed. 3, cet. 4, 2007), hal. 408 & 121.
- Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian psikologi dan pendidikan* (Malang: UMM Press, 2015) h .82
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana, 2010) cet.7, h.154

Zakiah Drajat dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara)
hal 307

Lamiran**Lembar Observasi**

Nama Guru : Sani Eka Putra S,Ag

Satuan Pendidikan : SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : IV / Genap

No	Objek yang diamati	Ya	Tidak
1	Guru membuka proses pelajaran dengan baik	✓	
2	Guru menyampaikan pembelajaran dengan baik	✓	
3	Guru mampu berinteraksi dengan siswa secara baik	✓	
4	Guru mampu mengajak siswa untuk bersifat aktif pada saat proses pembelajaran	✓	
5	Pada saat proses pembelajaran Guru menggunakan metode/model pembelajaran		✓
6	Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi		✓
7	Guru menutup proses pembelajaran	✓	

	dengan baik		
--	-------------	--	--

Panduan Wawancara

Narasumber : Sani Eka Putra

Satuan Pendidikan : SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq Desa Logas

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas / Semester : IV / Genap

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Bapak mendapatkan kendala atau kesulitan dalam mengajarkan mata pembelajaran fiqih?	Untuk pembelajaran fiqih kendalanya dalam memahami materi terkadang harus memahami 2-3 kali
2	Apakah ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran?	Ada
3	Apakah dalam kegiatan mengajar bapak menggunakan metode, model ataupun strategi pembelajaran?	Tidak, saya mengajar dengan menggunakan metode klasikal yakni saya sampaikan materi dengan metode ceramah
4	Bagaimana cara bapak agar dapat menghidupkan suasana belajar agar lebih menarik?	Inshaallah suasana selalu hidup pada saat proses pembelajaran
5	Bagaimana cara bapak mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam memahami proses pembelajaran?	Menyampaikan materi pembelajaran dengan pelan-pelan
6	Bagaimana kondisi kelas pada saat bapak menyampaikan pembelajaran?	Inshaallah mengikuti dengan baik walaupun ada siswa yang terkadang keluar masuk kelas
7	Apakah sarana dan prasarana yang	Dari buku yang kami pakai,

ada disekolah dan dikelas sudah memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran fiqih?	insyaallah sudah memadai
--	--------------------------

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SD-IT Abu Bakar Ash-Shiddiq
 Mata Pelajaran : Fiqih
 Kelas / Semester : IV / Genap
 Materi Pokok : Zakat Fitri
 Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit

A. Kompetensi Inti

Memahami perintah mengeluarkan zakat fitri

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian zakat
2. Menjelaskan ketentuan zakat fitri
3. Menyebutkan ketentuan waktu mengeluarkan zakat fitri
4. Menyebutkan hikmah disyariatkannya zakat fitri

C. Indikator

1. Mengetahui apa itu pengertian zakat
2. Mengetahui apa saja ketentuan dari zakat fitri
3. Mengetahui kapan waktu untuk mengeluarkan zakat fitri
4. Mengetahui apa saja hikmah disyariatkannya zakat fitri

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu:

1. Mampu Menjelaskan pengertian zakat
2. Mampu Menjelaskan ketentuan zakat fitri
3. Mampu Menyebutkan ketentuan waktu mengeluarkan zakat fitri
4. Mampu Menyebutkan hikmah disyariatkannya zakat fitri

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian dan hukum zakat fitri
2. Waktu dan syarat wajib zakat fitri
3. Hikmah zakat fitri

F. Media, Mode, Metode, Alat/bahan dan Sumber Belajar

Media : Worksheet (lembar kerja siswa), laptop

- Mode** : Kooperatif Learning
- Metode** : Demonstrasi Berbantu Media Audiovisual
- Alat/bahan** : Spidol, Papan Tulis
- Sumber Belajar** : Buku Fiqih Untuk Siswa SD Kelas IV

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan	
Melakukan kegiatan pembukaan dengan mengucapkan salam dan kemudian membaca doa untuk memulai pembelajaran, lalu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai salah satu bentuk sikap disiplin	
Mengaitkan materi/kegiatan pembelajaran yang akan diajarkan dengan pengalaman peserta didik yang terdapat pada materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi sebelumnya dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan tujuan dan manfaat serta memberikan motivasi tentang apa yang diperoleh dari materi : Zakat Fitri	
Menjelaskan tentang hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang harus di capai, dan metode yang akan digunakan	
Kegiatan Inti	
Kegiatan Literasi	Memberi motivasi kepada peserta didik dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Peserta didik diberikan materi yang terkait dengan Zakat Fitri
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengidentifikasi hal yang belum dipahami yang berkaitan dengan materi Zakat Fitri
Collaboration	Guru memulai dengan kegiatan yang mengajak siswa untuk berfikir aktif, dengan menggunakan media laptop dan melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki yang bersangkutan dengan materi Zakat Fitri
Communication	Peserta didik menyampaikan pendapat dan jawaban atas apa yang telah mereka lihat dan perhatikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan mengenai pembelajaran

	yang berkaitan dengan materi Zakat Fitri , kemudian peserta didik diberikan kesempatan lagi untuk bertanya
Kegiatan Penutup	
Peserta didik diminta untuk membuat kesimpulan/rangkuman poin-poin penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran	
Guru membuat kesimpulan/rangkuman mengenai poin-poin penting dalam kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan	

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian yang dilakukan berupa penilaian soal

Logas, 7 Februari 2023

Guru Bidang Studi



Sani Eka Putra, S,Ag

Mahasiswa PPL



Sri Wulandari

Mengetahui
Kepala Sekolah



Sani Eka Putra,S.Ag

MATERI

SHALAT ID DAN ZAKAT FITRI

A. Pengertian Shalat Id

Shalat id atau shalat idain adalah shalat sunnah dua rakaat yang dilaksanakan oleh umat islam ketika tengah merayakan hari raya islam. Perayaan hari raya umat islam ada dua jenis yaitu hari raya idul adha yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah atau ketika seluruh umat islam sedang melaksanakan ibadah haji sedangkan hari raya idul fitri dilaksanakan pada tanggal 1 syawal atau setelah melaksanakan ibadah puasa di bulan Ramadhan.

Shalat id dilaksanakan untuk menyambut hari raya umat islam, menurut buku fiqh dijelaskan bahwa kata id artinya adalah kembali sedangkan kata fitri artinya adalah suci serta bersih sehingga kata idul fitri artinya adalah kembali menjadi suci.

B. Macam-macam Shalat Id

Shalat id ada 2 yaitu:

1. Shalat Idul Fitri

Shalat idul fitri merupakan shalat idain yang dilaksanakan oleh umat islam pada tanggal 1 syawal, shalat idul fitri dikenal dengan nama shalat lebaran, shalat id ini dapat dilakukan oleh umat islam setelah melaksanakan perintah wajib untuk menjalankan puasa dibulan

Ramadhan.

2. Shalat Idul Adha

Shalat idain yang kedua yaitu shalat idul adha yaitu shalat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah, idul adha berasal dari kata id yang artinya kembali sedangkan adha artinya adalah berkorban. Oleh sebab itu, ketika shalat idul adha selesai dilaksanakan maka akan dilanjutkan dengan berkorban atau menyembelih hewan ternak seperti sapi, domba, dan kambing.

Hari raya idul adha memiliki tujuan untuk memperingati ujian yang diberikan pada nabi ibrahim untuk menyembelih putranya yaitu ismail, namun karna kesabaran dan ketaatan nabi ibrahim kepada Allah SWT maka Allah SWT menggantikan putranya dengan hewan ternak.

C. Hukum Shalat Id

Shalat id hukumnya adalah fardhu kifayah, yaitu apabila telah dilakukan oleh sebagian maka gugurlah dosa dari sebagian yang lain dan apabila semuanya meninggalkannya maka mereka berdosa karena shalat id termasuk syiar-syiar islam yang nampak.

D. Tata Cara Shalat Id

Dalam melaksanakan shalat id baik itu shalat idul fitri maupun shalat idul adha tidak disyariatkan adzan dan iqamat. Shalat id dilaksanakan secara berjamaah, Shalat id ini terdiri dari dua rakaat yang dilaksanakan sebelum khutbah. Yang mana pada rakaat pertama disunnahkan bertakbir sebanyak 7 kali setelah takbiratul ihram dan doa

istiftah, sedangkan pada rakaat kedua bertakbir sebanyak 5 kali pada saat rakaat pertama disunahkan membaca surat Al-A'la setelah membaca Al-Fatihah sedangkan pada rakaat kedua membaca surat Al-Ghasyiyah.

E. Batasan Dalam Kegembiraan Berhari Raya

Hari raya dalam islam itu mengumpulkan antara ibadah dan kegembiraan, memakan makanan yang baik dan halal bukan sekedar ibadah dan sekedar kebiasaan akan tetapi mengumpulkan dua kebaikan yaitu kebaikan dunia dan juga kebaikan akhirat.

Karena itu dalam berhari raya seseorang tidak boleh melampaui batas tidak boleh dalam kegembiraan itu mengandung sesuatu yang mungkar seperti ikhtilath (bercampur baur antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya), meninggalkan kewajiban shalat, mendengarkan musik, dan banyak lagi lainnya.

F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Shalat Id

Tempat pelaksanaan shalat id dapat dilaksanakan di lapangan terbuka yang cukup luas atau di masjid, akan tetapi berdasarkan hadits rasul menganjurkan melaksanakan shalat id dilapangan yang luas sehingga dapat menampung banyak jamaah selain itu pada saat sebelum pelaksanaan shalt idul fitri umat islam juga disunahkan untuk makan serta minum terlebih dulu sedangkan pada saat shalat idul adha umat islam dianjurkan makan dan minun setelah melaksanakan shalat idul adha.

Waktu pelaksanaan shalat idul fitri adalah pada tanggal 1 syawal serta dilaksanakan dipagi hari seperti shalat dhuha yaitu setelah terbit

matahari seukuran tinggi tombak (kurang lebih 15 menit setelah matahari terbit) sampai sebelum shalat dzuhur. Adapun shalat idul fitri disunnahkan untuk diakhirkan supaya dapat memberikan kesempatan mereka untuk mengeluarkan zakat fithri. Namun pada dasarnya waktu pelaksanaan shalat idul adha hampir sama dengan waktu pelaksanaan idul fitri hanya saja waktu pelaksanaan idul adha dilakukan lebih awal karena akan dilanjutkan dengan penyembelihan hewan kurban pada saat setelah shalat idul adha tersebut.

G. Zakat Fitri

1. Pengertian dan hukum zakat fitri

Zakat fitri adalah zakat yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim di akhir bulan ramadhan sebelum shalat idul fitri dilaksanakan. Menunaikan zakat fitri hukumnya adalah wajib bagi setiap muslim, baik itu laki-laki maupun perempuan, hamba sahaya maupun merdeka, anak-anak maupun orang dewasa. Zakat dibagi menjadi dua yaitu zakat mal (harta) dan zakat badan atau zakat fitri. Zakat fitri ukurannya 1 sha' dari makanan pokok penduduk negeri setempat seperti kurna, gandum dan beras. 1 sha' seukuran dengan 2,5 kg.

2. Waktu dan syarat wajib zakat fitri

Zakat fitri wajib dikeluarkan sebelum pelaksanaan shalat id, tidak boleh diakhirkan setelah shalat. Sebagaimana yang telah disebutkan dalam HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah yaitu “maka barang siapa yang mengeluarkannya sebelum shalat (shalat id), ia akan menjadi

zakat yang diterima dan barang siapa yang mengeluarkannya setelah shalat , ia akan menjadi sedekah biasa”. Dan boleh juga dikeluarkan sehari atau dua hari sebelum lebaran sebagaimana yang dilakukan oleh Ibnu Umar RA dan sahabat lainnya.

3. Hikmah zakat fitri

Sebagian hikmah disyariatkannya zakat fitri yaitu:

- a. Pembersih bagi orang yang berpuasa dari perkataan yang tidak berguna dan kotor.
- b. Memberikan kecukupan kepada orang-orang miskin pada hari id supaya dapat ikut serta dalam kegembiraan bersama kaum muslimin lainnya.
- c. Menampakkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmatnya sehingga dapat menyempurnakan puasa ramadhan dan dimudahkannya untuk mengerjakan amal kebajikan.

EVALUASI PEMBELAJARAN

Berikut ini beberapa butir soal yang ada dalam penelitian ini :

A. Pilihlah a, b, c, atau d jawaban yang benar

1. Jumlah rakaat idul fitri dan idul adha . . .
 - a. Idul fitri dan idul adha 2 rakaat
 - b. Idul fitri 2 dan idul adha 3 rakaat
 - c. Idul fitri 2 dan idul adha 4 rakaat
 - d. Idul fitri 4 dan idul adha 2 rakaat
2. Surat yang disunnahkan untuk dibaca oleh imam dalam shalat id . . .
 - a. Surat Alaq
 - b. Surat Alaq dan Al-Ghasyiyah
 - c. Surat Al-A'la
 - d. Surat Al-A'la dan Al-Ghasyiyah
3. Jumlah takbir pada saat shalat id pada rakaat pertama . . .
 - a. Bertakbir sekali
 - b. Bertakbir 3 kali
 - c. Bertakbir 4 kali
 - d. Bertakbir 7 kali
4. Jumlah takbir shalat id pada rakaat kedua . . .
 - a. Bertakbir sekali
 - b. Bertakbir 2 kali
 - c. Bertakbir 4 kali
 - d. Bertakbir 5 kali
5. Shalat idul fitri disunnahkan agar diakhirkan waktu pelaksanaannya . . .

- a. Agar manusia dapat bersiap-siap
 - b. Agar manusia tidak ketinggalan rakaat
 - c. Memudahkan panitia shalat id
 - d. Memberikan kesempatan manusia untuk mengeluarkan zakat fitri
6. Hukum zakat fitri?
- a. Sunnah muakkadah
 - b. Wajib
 - c. Mubah
 - d. Makruh
7. Syarat wajib zakat fitri?
- a. Islam dan orang kaya
 - b. Baliq, berakal dan islam
 - c. Islam dan memiliki kelebihan makanan pokok pada hari raya
 - d. Laki-laki, islam dan memiliki kelebihan makanan pokok pada hari raya
8. Termasuk makanan pokok?
- a. Gandum
 - b. Beras
 - c. Kurma
 - d. Benar semua
9. Ukuran zakat fitri yaitu 1 sha'. Berapakah ukuran sha' itu?

- a. 2 kg
- b. 2,5 kg
- c. 4 kg
- d. 5 kg

10. Nama lain zakat fitri

- a. Zakat mal
- b. Zakat harta
- c. Zakat badan
- d. Zakat hari raya

11. Siapa saja yang wajib menunaikan zakat fitri

- a. Laki-laki saja
- b. Perempuan saja
- c. Anak-anak saja
- d. Bagi setiap muslim

12. Nama lain dari zakat mal adalah

- a. Zakat hari raya
- b. Zakat harta
- c. Zakat fitri
- d. Zakat mal

13. Bolehkah makan sesuatu sebelum kita melaksanakan shalat idul fitri

- a. Tidak boleh
- b. Boleh
- c. Hanya minum saja

d. Hanya makan saja

14. Siapa sajakah yang boleh melaksanakan shalat id

a. Seluruh umat muslim

b. Orang indonesia

c. Agama lain

d. Semua benar

15. Dalam setahun berapa kalikah kita melaksanakan shalat id

a. 3 kali

b. 6 kali

c. 2 kali

d. 4 kali

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan benar?

1. Mengapa shalat idul adha disunnahkan untuk dilaksanakan pada awal waktu?
2. Sebutkan 3 jenis kemungkaran yang biasa dilakukan ketika berhari raya?
3. Dimanakah sebaiknya shalat id dilakukan?
4. Kapan waktu shalat id dilakukan?
5. Shalat id hukumnya adalah fardhu kifayah. Jelaskan pengertian fardhu kifayah?
6. Sebutkan dua hikmah disyariatkan zakat fitri?
7. Sebutkan dua macam zakat?
8. Kapan zakat fitri itu di keluarkan?
9. Jelaskan hukum orang yang mengeluarkan zakat fitri setelah melaksanakan shalat id?
10. Jelaskan hukum orang yang mengeluarkan zakat fitri sehari atau dua hari sebelum shalat id?

Kunci Jawaban

A. Pilihan Berganda

1. A
2. D
3. D
4. D
5. D
6. B
7. C
8. D
9. B
10. C
11. D
12. B
13. B
14. A
15. C

B. Essay

1. Karena akan dilanjutkan dengan penyembelihan hewan qurban
2. - Bercampur baur antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram
 - Meninggalkan kewajiban shalat
 - Mendengarkan musik
3. Di lapangan terbuka

4. Setelah terbit matahari seukuran tinggi tombak (kurang lebih 15 menit setelah matahari terbit) sampai sebelum shalat dzuhur
5. Apabila telah dilakukan oleh sebagian maka gugurlah dosa dari sebagian yang lain dan apabila semuanya meninggalkannya maka mereka berdosa
6. – pembersih bagi orang yang berpuasa
 - Menampakkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmatnya
7. Zakat Fitri (zakat badan) dan zakat mal (zakat harta)
8. Zakat fitri wajib dikeluarkan sebelum pelaksanaan shalat id tidak boleh diakhirkan setelah shalat
9. Maka akan menjadi sedekah biasa
10. Boleh juga dikeluarkan sehari atau dua hari sebelum lebaran

Dokumentasi Penelitian











RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Wulandari
Tempat/Tanggal Lahir : Gunting Saga, 02 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orang Tua
- Ayah : Saifuddin Sanjaya
- Ibu : Samsidar Silaen
Anak Ke : 2 dari 4 bersaudara
Alamat : Logas Hilir, Kec.Singingi, Kab.Kuantan Singingi
No.Hp : 081372367193

Pernah Melalui jenjang pendidikan sebagai berikut:

1. TK Impian Bunda Desa Logas
2. SD Negeri 004 Logas Hilir
3. SMP Negeri 5 Singingi
4. SMA Muhammadiyah 09 Kualuh Hulu Aek Kanopan
5. Universitas Islam Kuantan Singingi